

LAMPIRAN XIII : PERATURAN BUPATI JOMBANG

NOMOR : TAHUN 2019

TANGGAL : OKTOBER

RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020-2024

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH

PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT MOJOAGUNG

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini banyak pelanggan yang sangat menuntut pelayanan prima di instansi pelayanan publik, baik milik swasta maupun pemerintah. Pelayanan pelanggan yang bermutu merupakan kunci sukses dan dasar untuk membangun keberhasilan dan kepercayaan pelanggan. Yang disayangkan, sebagian besar organisasi masa kini hanya berorientasi pada sisi teknis kinerja instansi dan hanya meluangkan waktu sangat minim bagi sisi manusiawi. Berinteraksi dengan pelanggan secara efektif membutuhkan berbagai prinsip, metode, serta keahlian yang perlu dikenali, dipelajari, dan diterapkan. Sikap dan keahlian akan menentukan bentuk pelayanan pelanggan yang bermutu (*quality customer service*). Motivasi untuk melakukan yang terbaik merupakan bekal paling penting bagi setiap pegawai dalam meningkatkan *quality customer service*.

Salah satu bentuk fasilitas pelayanan kesehatan untuk masyarakat yang diselenggarakan oleh pemerintah adalah BLUD Puskesmas. Fasilitas pelayanan kesehatan ini merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat dalam membina peran serta masyarakat juga memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat. Dengan kata lain BLUD Puskesmas mempunyai wewenang dan tanggungjawab atas pemeliharaan kesehatan masyarakat dalam wilayah kerjanya.

Pusat Kesehatan Masyarakat (BLUD Puskesmas) merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Di dalam

penyelenggaraan BLUD Puskesmas Mojoagung perlu ditata ulang untuk meningkatkan aksesibilitas, keterjangkauan, dan kualitas pelayanan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat serta menyukseskan program jaminan sosial nasional. Pelayanan kesehatan dalam program Jaminan Kesehatan Nasional diberikan secara berjenjang, efektif dan efisien dengan menerapkan prinsip kendali mutu dan kendali biaya.

BLUD Puskesmas Mojoagung saat ini merupakan FKTP Rawat Inap yang berdomisili di Kecamatan Mojoagung berkeinginan untuk mendorong peningkatan kinerja melalui pelayanan UKM maupun UKP dengan menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD).

Penerapan PPK-BLUD tersebut bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat secara berjenjang, efektif dan efisien dengan menerapkan prinsip kendali mutu dan kendali biaya.

Peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan yang diharapkan oleh BLUD Puskesmas Mojoagung memerlukan fleksibilitas dalam hal penyediaan barang dan/atau jasa antara lain pengadaan obat dan perbekalan kesehatan, penyediaan makan dan minum pasien serta pengelolaan dana operasional untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Penerapan PPK-BLUD pada BLUD Puskesmas Mojoagung merupakan upaya untuk mengoptimalkan peningkatan kesehatan kepada masyarakat, yang selama ini mengalami kendala dalam hal pencairan anggaran operasional, sehingga tidak fleksibel dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Guna meningkatkan daya saing BLUD Puskesmas maka perlu adanya penerapan praktek bisnis yang sehat dalam bentuk penyelenggaraan fungsi organisasi berdasarkan kaidah-kaidah manajemen yang baik dalam rangka pemberian layanan yang bermutu dan berkesinambungan. Sebagai tolak ukur pelayanan kesehatan yang bermutu oleh BLUD Puskesmas PPK-BLUD maka ditetapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM). Implementasi SPM tersebut memerlukan dukungan Rencana Strategis (Renstra) yang memuat Rencana Bisnis Anggaran (RBA) serta laporan keuangan dan kinerja yang disusun dan disajikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari rencana kerja dan anggaran serta laporan keuangan dan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang

1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang Tahun 2020-2024 adalah :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah untuk kedua kalinya dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Peraturan Bupati Jombang Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Daerah;
6. Peraturan Daerah Kabupaten Jombang Nomor 11 Tahun 2018 tentang Perubahan atas peraturan daerah Kabupaten Jombang Nomor 8 tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Jombang;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Jombang nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Jombang Tahun 2018–2023.

1.3 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Renstra BLUD Puskesmas Mojoagung Kabupaten Jombang Tahun 2020-2024 dimaksudkan agar BLUD Puskesmas Mojoagung Kabupaten Jombang mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis lokal, regional, nasional dan global sehingga disamping tetap berada dalam tatanan

Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia, juga mampu eksis dan berkembang dalam rangka meningkatkan kinerja profesionalnya.

Adapun maksud disusunnya Renstra BLUD Puskesmas Mojoagung Kabupaten Jombang Tahun 2020-2024 adalah untuk: (1) menjabarkan arahan RPJMD Kabupaten Jombang Tahun 2020-2024 ke dalam rencana instansional; (2) menjabarkan visi dan misi Kabupaten Jombang 2020-2024 ke dalam tujuan, sasaran dan program kerja operasional; (3) menyediakan dokumen rencana pembangunan jangka menengah sebagai acuan penyusunan rencana kerja atau rencana kinerja tahunan; (4) menentukan strategi untuk pengelolaan keberhasilan, penguatan komitmen yang berorientasi pada masa depan, adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis, peningkatan komunikasi vertikal dan horisontal, peningkatan produktivitas dan menjamin efektivitas penggunaan sumber daya organisasi. Beberapa tujuan yang hendak dicapai atas penyusunan Renstra di antaranya adalah:

1. Meningkatkan mutu pelayanan BLUD Puskesmas
2. Tersedianya sistem administrasi dan pelaporan BLUD Puskesmas yang baik.
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang layak dan cukup
4. Tersedianya pedoman alat pengendalian organisasi terhadap penggunaan anggaran.
5. Menyatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh insan BLUD Puskesmas dalam meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan standar mutu layanan yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

1.4 Sistematika Penulisan

Dokumen Renstra BLUD Puskesmas Mojoagung Kabupaten Jombang Tahun 2020-2024 disusun dengan tata urut sebagai berikut :

1. **Pada bab I** berisi uraian pendahuluan, yang secara rinci berisi uraian penjelasan umum latar belakang penyusunan Renstra, landasan hukum, maksud dan tujuan disusunnya Renstra, dan sistematika penulisan Renstra.
2. **Pada bab II** berisi gambaran pelayanan BLUD Puskesmas Mojoagung Kabupaten Jombang, yang terdiri atas uraian Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi BLUD Puskesmas, sumberdaya BLUD Puskesmas, Kinerja Pelayanan BLUD Puskesmas.

3. **Pada bab III** berisi tentang permasalahan dan isu – isu strategis BLUD Puskesmas yang secara rinci berisi tentang uraian identifikasi masalah berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan BLUD Puskesmas, telaah renstra RPJMD, dan Telaah Renstra Dinas Kesehatan.
4. **Pada bab IV** berisi tentang Tujuan dan sasaran Jangka menengah BLUD Puskesmas yang ingin dicapai serta menguraikan upaya- upaya yang harus dilakukan BLUD Puskesmas Mojoagung Jombang.
5. **Bab V** berisi strategi dan arah kebijakan BLUD Puskesmas yang mendukung program prioritas daerah dan BLUD Puskesmas.
6. **Bab VI** berisi tentang program dan rencana kegiatan yang secara rinci berisi rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif BLUD Puskesmas yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD
7. **Bab VII** berisi tentang kinerja penyelenggaraan bidang urusan yang secara rinci berisi tentang indikator kinerja utama Puskesmas dan indikator kunci BLUD Puskesmas.
8. **Bab VIII** Penutup, berisi uraian tentang renstra sebagai acuan dasar pengukuran dan evaluasi kinerja secara kumulatif, serta dapat membangun komitmen bersama dari seluruh jajaran organisasi untuk taat azas dalam perencanaan kinerja tahunan.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN BLUD PUSKESMAS

Memuat informasi tentang peran (tugas dan fungsi) Puskesmas Mojoagung dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan, mengulas secara ringkas apa saja sumber daya yang dimiliki Puskesmas Mojoagung dalam memberikan pelayanan kesehatan, mengemukakan capaian-capaian penting yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan pelayanan kesehatan tiga tahun sebelumnya dan mengulas hambatan-hambatan utama yang masih dihadapi dan dinilai perlu diatasi.

2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Puskesmas Mojoagung

Uraian tentang struktur organisasi Puskesmas ditujukan untuk menunjukkan organisasi, jumlah personil, dan tata laksana Puskesmas Mojoagung (proses, prosedur, mekanisme), berikut uraiannya:

2.1.1. Tugas dan Fungsi

Puskesmas Mojoagung adalah unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di sebagian wilayah kecamatan Mojoagung. Sebagai unit pelaksana teknis, Puskesmas melaksanakan sebagian tugas Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang. Puskesmas berdasarkan kebijakan dasar pusat kesehatan masyarakat (Peraturan Menteri Kesehatan No 75 Tahun 2014) mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam sistem kesehatan nasional dan sistem kesehatan kabupaten. Puskesmas memiliki fungsi yang penting dalam mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan nasional. Fungsi penting tersebut antara lain:

1. Puskesmas berfungsi sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan. Dalam hal ini Puskesmas berupaya menggerakkan lintas sektor dan dunia usaha di wilayah kerjanya agar menyelenggarakan pembangunan berwawasan kesehatan. Puskesmas ikut aktif memantau dan melaporkan dampak kesehatan dari penyelenggaraan setiap program pembangunan di wilayah kerjanya serta mengutamakan pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit tanpa mengabaikan penyembuhan dan pemulihan.
2. Puskesmas merupakan pusat pemberdayaan masyarakat. Dalam hal ini Puskesmas berupaya agar perorangan terutama pemuka masyarakat, keluarga dan masyarakat memiliki kesadaran, kemauan dan kemampuan

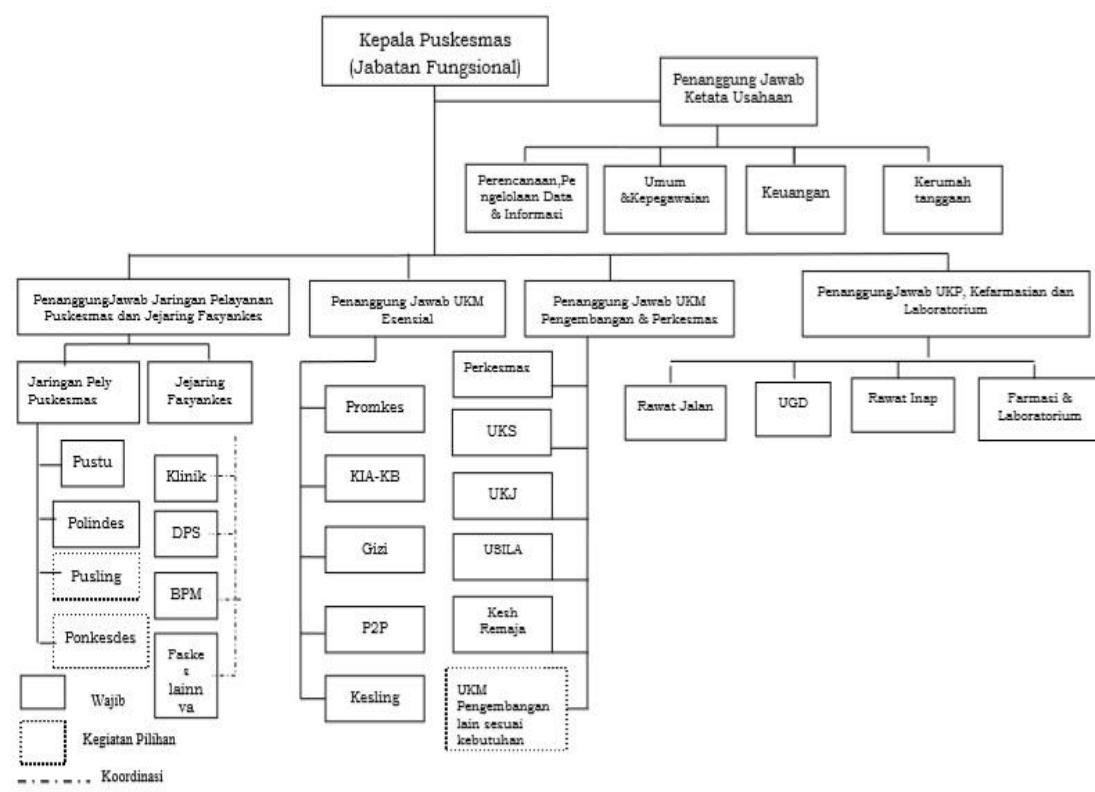
melayani diri sendiri dan masyarakat untuk hidup sehat, berperan aktif dalam memperjuangkan kepentingan kesehatan termasuk pembiayaan serta ikut menetapkan, menyelenggarakan dan memantau pelaksanaan program kesehatan.

- 3. Puskesmas merupakan pusat pelayanan kesehatan strata pertama. Dalam hal ini Puskesmas menyelenggarakan pelayanan kesehatan tingkat pertama secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan dalam bentuk pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat.

Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 4 tahun 2019 tentang standar pelayanan minimal bidang kesehatan di Kabupaten/Kota, telah ditetapkan indikator kinerja dan target pembangunan kesehatan Tahun 2020-2024 yang mencakup pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan, penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan kejadian luar biasa serta promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.

2.1.2 Struktur Organisasi Puskesmas

Struktur Organisasi Puskesmas didasarkan pada Permenkes Nomor 75 tahun 2014. Dalam rangka implementasi Permenkes Nomor 75 Tahun 2014, Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang melalui Surat Kepala Dinas Kabupaten Jombang Nomor 1 Tahun 2018 menjabarkan struktur organisasi Puskesmas menjadi sebagai berikut :



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Puskesmas

2.1.3 Pelayanan Puskesmas

Sebagai suatu unit pelayanan kesehatan di bawah naungan Dinas Kesehatan serta sesuai dengan tupoksi dari Puskesmas, dimana Puskesmas mengemban tugas sebagai pelayanan umum kepada masyarakat. Puskesmas memiliki kinerja yang baik sehingga meraih penghargaan :

- Meraih penghargaan pelayanan terbaik FKTP BPJS tahun 2015
- Juara III Desa siaga tingkat kabupaten tahun 2019
- Juara IV ASMAN tingkat Jawa timur tahun 2019

Pelayanan Puskesmas terdiri dari Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) yang bersifat preventif, promotive, dan pelayanan khusus berupa kegiatan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) yang bersifat kuratif, rehabilitatif. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain sebagai berikut :

1. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial

- a. Pelayanan kesehatan lingkungan
- b. Pelayanan pencegahan dan pemberantasan penyakit
- c. Pelayanan Gizi Masyarakat
- d. Pelayanan KIA – KB
- e. Pelayanan promosi kesehatan

2. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan

- a. Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat
- b. Pelayanan Kesehatan Jiwa
- c. Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat
- d. Pelayanan Kesehatan Pengobatan Tradisional
- e. Pelayanan Kesehatan Olahraga
- f. Pelayanan Kesehatan Indera
- g. Pelayanan Kesehatan Lansia
- h. Pelayanan Kesehatan Kerja
- i. Pelayanan Matra

3. Upaya Kesehatan Perorangan

- a. Pelayanan pemeriksaan umum
- b. Pelayanan kegawat daruratan
- c. Pelayanan kefarmasian
- d. Pelayanan laboratorium
- e. Pelayanan KIA – KB
- f. Pelayanan MTBS
- g. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut
- h. Pelayanan rawat inap

- i. Pelayanan Gizi
- j. Pelayanan PONE
- k. Pelayanan Jiwa
- l. Pelayanan TB
- m. Pelayanan HIV/Aids
- n. Pelayanan Mata
- o. Pelayanan kesehatan tradisional

4. Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

- a. BLUD Puskesmas Pembantu
- b. Ponkesdes
- c. Poskesdes
- d. Polindes
- e. Jejaring Fasyankes

5. Upaya Kesehatan Penunjang

- a. Loker
- b. Rekam Medik
- c. Ambulance
- d. Pengendalian Penyakit / Infeksi
- e. Laundry
- f. Pemeliharaan
- g. Penanganan Limbah
- h. Administrasi dan Manajemen

6. UKP Inovasi

- a. PETERPAN (Pelayanan TB terpadu melalui satu pintu)

2.1.4 Profil Kewilayahan Puskesmas

Puskesmas Mojoagung terletak di Jl. Raya Veteran No.327 Desa Miagan Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang, dengan nomor telepon (0321) 495048 dan kode pos 61482.

- a. Jarak Puskesmas Mojoagung dengan:
 - Desa terjauh Desa Seketi ± 5,4 km
 - Kota Jombang ±14 km
 - RSUD Swadana Jombang ± 16 km
 - BLUD Puskesmas Gambiran ± 2,6 km
- b. Wilayah kerja Puskesmas Mojoagung berbatasan dengan:
 - Sebelah utara berbatasan dengan Kec. Sumobito dan Wilker Puskesmas Gambiran
 - Sebelah timur berbatasan dengan Kec. Trowulan Kab. Mojokerto

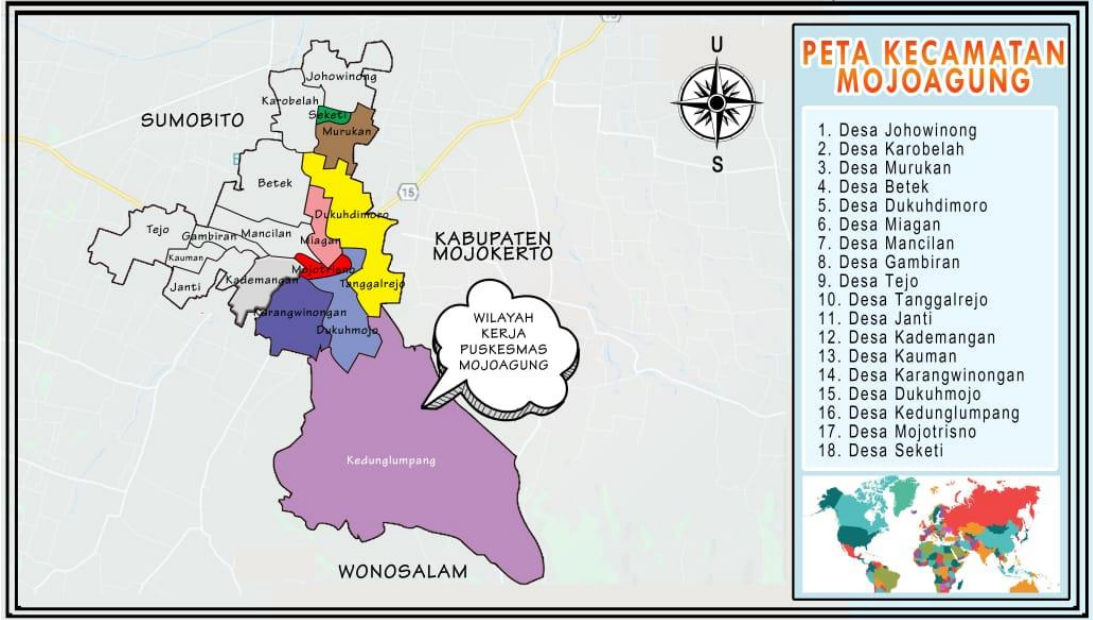
- Sebelah barat berbatasan dengan Kec. Jogoroto
 - Sebelah selatan berbatasan dengan Kec. Mojowarno
- c. Wilayah kerja Puskesmas Mojoagung meliputi :
- Desa Miagan
 - Desa Mojotrisno
 - Desa Dukuh Mojo
 - Desa Dukuh Dimoro
 - Desa Kademangan
 - Desa Seketi
 - Desa Murukan
 - Desa Kedung Lumpang
 - Desa Karang Winongan
 - Desa Tanggal Rejo
- d. Sarana Penunjang di Wilayah Kerja
1. Sarana Pendidikan
- Taman Kanak- Kanak (TK) : 28 Buah
 - Sekolah Dasar(SD/MI) : 24Buah
 - Sekolah Luar Biasa (SLB) : 1 Buah
 - Sekolah Menengah Pertama (SMP/Mts) : 11Buah
 - Sekolah Menengah Atas (SMA/MA) : 9 Buah
 - Pondok Pesantren : 3 Buah
2. Tempat – tempat Umum
- Pasar : 1 Buah
 - Tempat Pengelolaan Makanan : 35Buah
3. Sarana Institusi
- Rumah Sakit Umum : 0 Buah
 - Sarana Pendidikan : 76 Buah
 - Poli Klinik Swasta : 3 Buah
 - Praktek Dokter Swasta : 3 Buah

Karakteristik Wilayah

Luas daerah (wilayah) Puskesmas Mojoagung adalah 60,18 km², Wilayah Kecamatan Mojoagung seluruhnya merupakan dataran rendah sehingga semua desa dapat dicapai/ditempuh baik dengan kendaraan roda dua maupun roda empat. Dan terbagi menjadi 10 Desa seperti terlihat pada tabel dan gambar berikut :

Tabel 2.1
Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk di Puskesmas Mojoagung

DESA	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	LUAS WILAYAH (KM ²)
KedungLumpang	4581	1503	15,9
Dukuhmojo	5754	2022	2,48
Karangwinongan	3240	1082	2,35
Kademangan	6015	1660	1,70
Mojotrisno	4361	1192	1,21
Tanggalrejo	6655	2049	2,88
Dukuhdimoro	3870	1308	2,11
Miagan	3927	1197	1,24
Seketi	1134	309	1,12
Murukan	3357	1025	1,84



Gambar 2.2 Peta Wilayah Kerja Puskesmas Mojoagung

7. Data Kependudukan

Data kependudukan secara umum yaitu :

- 1. Jumlah Penduduk : 42.894 Jiwa
- 2. Jumlah Kepala Keluarga : 13.177 KK
- 3. Jumlah Kelahiran : 687 Kelahiran hidup
- 4. Jumlah kematian Ibu bersalin : 0 Ibu bersalin
- 5. Jumlah RT : 245 RT
- 6. Jumlah Kunjungan 2018 : 48.047 Pengunjung Puskesmas

- 7. Rata-rata kunjungan : 4004 Orang/bln
- 8. Jumlah Peserta JKN Agustus 2019 : 32.520 Jiwa

2.2. Sumber Daya BLUD Puskesmas

2.2.1 Data SDM Puskesmas

Data personalia Puskesmas disajikan dalam bentuk klasifikasi berdasarkan kualifikasi, jenjang pendidikan, dan kepangkatan. Berikut data personalia Puskesmas Mojoagung:

Tabel 2.2
Personalia Berdasarkan Kualifikasi Pegawai

No	Uraian	PNS	Non-PNS	Total
1	Dokter/ Drg Spesialis	0	0	0
2	Dokter Umum	3	2	5
3	Dokter Gigi	1	0	1
4	Perawat	9	14	23
5	Perawat Gigi	1	0	1
6	Bidan	14	19	23
7	Apoteker	1	1	2
8	Asisten Apoteker	0	0	0
9	Gizi	1	0	1
10	Sanitarian	1	0	1
11	Analisis Kesehatan	2	1	3
12	Rekam Medik	0	1	1
13	Administratif	7	1	11
14	Lainnya	4	9	13
Jumlah		42	44	86

Berdasarkan data pada tabel 2.2 kualifikasi SDM Puskesmas Mojoagung terdiri dari PNS 48,84 % dan Non-PNS 51,16 %. Pegawai PNS dalam jangka waktu 5 tahun ke depan yang akan memasuki purna tugas sebesar 8.2%. Atas kondisi tersebut, maka diperlukan perencanaan pemenuhan kebutuhan pegawai PNS Puskesmas untuk menyeimbangkan beban kerja pegawai. Sementara itu, pegawai Non-PNS terdiri dari tenaga kontrak provinsi sebesar 2,33%, tenaga Ponkesdes sebesar 1.16%, tenaga kontrak Kabupaten sebesar 2,33%, dan tenaga Kontrak Dinas Kesehatan sebesar 18.60%

Tabel 2.3
Personalia Berdasarkan Tugas dan Fungsi

JENIS TUGAS/ FUNGSI	JENIS TENAGA	PENDIDI KAN	JUMLAH	KETERANGAN
Kepala BLUD Puskesmas	Dokter/S3	S3	1	Tugas Rangkap
Unit Administrasi				
Kepala Tata Usaha	Promkes	SMA	1	Tugas Rangkap PLT KTU
SIK	JFU	SMA	1	
Perbendaharaan:				
JKN :	Perawat	DIII	1	Tugas Rangkap
PAD :	Promkes	SMA	1	Tugas Rangkap
BOK) :	Bidan	S1	1	Tugas Rangkap
BOP :	Bidan	DIII	1	Tugas Rangkap
Pengurus Barang	Perawat Gigi	DIII	1	Tugas Rangkap
Sopir	Staf Umum	SD	1	Tugas Rangkap
Kebersihan	Staf Umum Honoror	SLTA SLTP SD	1 2 1	
Staf Umum	Honoror	SD SMP SMA	1 1 2	
Loundry	Honoror	SD	1	
Unit Rawat Jalan				
Bagian Kartu Poli	Staf Umum	D1	1	
Poliklinik Umum	Dok umum	S1	5	
	Perawat	S1/DIII	3	
	Asisten Prwt	SPK		
Poliklinik Mata	Perawat	S1	1	Tugas Rangkap
Poliklinik Gigi	Dokter gigi	S1	1	
	Perawat Gigi	DIII	1	
Poliklinik KIA/KB	Bidan	DIII	1	
		S1/DIV	1/1	
UGD	Perawat	S1/DIII	1/7	
Kesehatan Gizi Keluarga	Petugas Gizi	S1/DIV	1/1	

JENIS TUGAS/ FUNGSI	JENIS TENAGA	PENDIDI KAN	JUMLAH	KETERANGAN
Unit Penunjang Medis				
Laboratorium	Analisis Kesehatan	S1/DIII	1/2	
	Admin	SMK	1	
Apotek	Pelaksana farmasi	S1	2	
	Admin	D1/SMA	2/1	
Imunisasi	Bidan	DIII	1	Tugas Rangkap
Unit Rawat Inap				
Perawatan	Dokter Umum	S1	5	Tugas Rangkap
	Perawat	S1/D III	2/4	
Persalinan	Bidan	DIV/ DIII	1/9	
Upaya Kesehatan Masyarakat				
UKS	Perawat	DIII	1	Tugas Rangkap
UKGS	Dokter Gigi	S1	1	Tugas Rangkap
Kesehatan Gizi Masyarakat	Nutrisisionis	S1	1	
Promkes	Bidan	DIII	1	Tugas Rangkap
P2M	Perawat	DIII	1	
Surveillance	Perawat	DIII	1	Tugas Rangkap
Perawatan Kesehatan Masyarakat	Perawat	DIII	1	Tugas Rangkap
Kesling	Sanitarian	S1	1	
Lansia	Bidan	DIII	1	Tugas Rangkap
BLUD Puskesmas Pembantu	Bidan	DIII	2	Tugas Rangkap
	Perawat	DIII	1	Tugas Rangkap
	Admin	SMA		
Bidan Desa	Bidan	DIV	0	
	Bidan	DIII	10	
	Bidan	D1	0	
Pondok Kesehatan Desa	Bidan	DIV	0	
	Bidan	DIII	0	

JENIS TUGAS/ FUNGSI	JENIS TENAGA	PENDIDI KAN	JUMLAH	KETERANGAN
	Perawat	DIII	1	
Pusling	Perawat	DIII	0	
	-	-	--	
Pos Kesehatan Desa	Bidan	DIV	0	
	Bidan	DIII	0	

Berdasar Tabel 2.3 Jumlah pegawai Puskesmas yang merangkap tugas sebanyak 17,65 % atau sejumlah 15 orang. Pegawai yang merangkap tugas paling banyak adalah perawat dengan jumlah rangkap tugas 3.

Tabel 2.4
Jumlah Seluruh Tenaga Medik/Paramedik yang Sudah Bersertifikat

No	Indikator	2016	2017	2018	2019*
1	ACLS	1	1	3	3
2	BCLS	12	12	12	12
3	PONED	2	2	2	2
4	GELS	-	-	-	-
5	Bidan delima	-	-	-	-
6	CTU	21	21	24	24
7	APN	21	21	24	24
8	MU	-	-	2	6

Sertifikasi pegawai Puskesmas menunjukkan sudah sesuai dengan standar Permenkes 75 Tahun 2014. Sertifikasi yang akan habis masa berlakunya selama 5 tahun kedepan sebanyak 12 sertifikasi yang meliputi:

- a. ACLS sebanyak 2
- b. BTCLS sebanyak 10

BLUD Puskesmas menyediakan anggaran sertifikasi pegawai sebanyak 12 sertifikasi atau sebesar 0.6 % dari total pendapatan fungsional BLUD Puskesmas.

2.2.2 Sarana dan Prasarana BLUD Puskesmas

Tabel 2.5

Daftar Sarana dan Prasarana BLUD Puskesmas

No	Kelompok Sarana	APBD II	APBD I	APBN	Pinjam Pakai	TOTAL	KET
1	Tanah (m2)						
	Puskesmas induk	3100					Baik
	Pustu Dukuh Mojo	300					Baik
	Pustu Murukan	500					Baik
	Ponkesdes Tanggal Rejo				54		Baik
	Polindes Miagan				12.6		Baik
	Polindes Karang Winongan				86		Baik
	Polindes Mojotrisno				40.8		Baik
	Polindes Dukuh Dimoro				48		Baik
	Polindes Seketi				210		Baik
	Polindes Kedung Lumpang				64		Baik
	Polindes Kademangan				189		Baik
2	Gedung dan Bangunan (m2)						
	Puskesmas Mojoagung	3100					Cukup Baik
	Pustu Dukuh Mojo	300					Baik
	Pustu Murukan	500					Baik
	Ponkesdes Tanggal Rejo				36		Baik
	Polindes Miagan				12.6		Baik
	Polindes Karang Winongan				30		Baik
	Polindes Mojotrisno				40.87		Baik
	Polindes Dukuh Dimoro				48		Baik
	Polindes Seketi				96		Baik
	Polindes Kedung Lumpang				49		Baik
	Polindes Kademangan				49		Baik
3	Peralatan dan Mesin (Jenis)						
	Kefarmasian	N/A	N/A	N/A	N/A	14	Baik
	Penyuluhan kesehatan	N/A	N/A	N/A	N/A	31	Baik
	Klinik Sanitasi	N/A	N/A	N/A	N/A	7	Baik

	KIA + KB	N/A	N/A	N/A	N/A	46	Baik
	Imunisasi	N/A	N/A	N/A	N/A	2	Baik
	Gizi dan Laktasi	N/A	N/A	N/A	N/A	22	Baik
	Poli Umum	N/A	N/A	N/A	N/A	33	Baik
	UGD	N/A	N/A	N/A	N/A	83	Baik
	Pengobatan Gigi dan Mulut	N/A	N/A	N/A	N/A	46	Baik
	Laboratorium	N/A	N/A	N/A	N/A	48	Baik
	Rawat Inap	N/A	N/A	N/A	N/A	50	Baik
	Hechting Set Persalinan Puskesmas	N/A	N/A	N/A	N/A	75	Baik
4	Kendaraan						
	Mobil (unit)					3	Baik
	Sepeda Motor (unit)					4	Baik
5	Jalan, Irigasi, dan Jaringan (m2)						
	Puskesmas terletak di Jalan utama	V	-	-	-	-	
	Jalan ke lokasi wilayah kerja mudah	V	-	-	-	-	
	Irigasi ada, Puskemas menggunakan sumur bor	V	-	-	-	-	
	Jaringan transportasi dan komunikasi lancar	V	-	-	-	-	
6	Aset Lainnya						
	Software (paket)						
	Ada server yang belum berjalan lancar Karena belum ada petugas khusus	V	-	-	-	-	

* = Dalam keadaan kurang baik/tahap renovasi

Dari 10 desa di Wilayah kerja BLUD Puskesmas Mojoagung, semua desa sudah mempunyai tempat/ruang Ponkesdes, polindes, pustu atau Poskesdes sendiri untuk pelayanan. Kondisi fisik Ponkesdes, Polindes, Pustu dan Poskesdes lainnya dalam keadaan terawat dan layak untuk menjalankan pelayanan yang optimal.

Namun kondisi bangunan BLUD Puskesmas induk yang lebih rendah dari jalan menyebabkan seringnya banjir. Begitu juga dengan peralatan baik medis maupun non medis di setiap instalasi dalam keadaan baik dan dapat dipergunakan sesuai dengan fungsinya, walaupun beberapa instalasi belum mendapatkan fasilitas peralatan medis yang lengkap. Kendaraan yang dimiliki BLUD Puskesmas Mojoagung khususnya 3 mobil ambulance dan dapat dipergunakan dengan baik untuk kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat, dan 4 sepeda motor yang digunakan oleh pegawai BLUD Puskesmas untuk menjalankan tugas masing – masing.

2.2.3 Sumber Daya Keuangan

Perkembangan pendapatan fungsional BLUD Puskesmas yang paling tinggi terjadi pada tahun 2016 Peningkatan tersebut dikarenakan adanya peningkatan pendapatan dari pasien umum. Sementara itu, realisasi tertinggi belanja yang didanai dari pendapatan fungsional terjadi pada tahun 2017. Realisasi pada tahun 2017 sangat tinggi karena adanya peningkatan pada belanja barang dan jasa. Sementara itu, belanja yang berasal dari Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) menunjukan penyerapan tertinggi pada tahun 2018 dikarenakan adanya tingginya intensitas kegiatan yang dilaksanan oleh pengelola program UKM Berikut rincian pendapatan dan belanja BLUD Puskesmas

Tabel 2.6 Perkembangan Pendapatan BLUD Puskesmas

Uraian	2016	2017	2018
Pendapatan Kapitasi (JKN)	1.785,39	1.850,42	1.964,00
Pendapatan Layanan Non Kapitasi	562,03	597,90	695,50
Pendapatan Pasien Umum	870,67	708,30	717,44
Pendapatan Pasien Jamkesda/ Lainnya	-	-	-
Pendapatan Kerjasama	-	-	-
Pendapatan Hibah	-	-	-
Pendapatan BLUD Puskesmas Lainnya	-	-	-
TOTAL PENDAPATAN	3.218,11	3.156,64	3376.94

Tabel 2.7 Perkembangan Belanja BLUD Puskesmas (dalam Jutaan)

Uraian	2016	2017	2018
Belanja Dibiayai dari Pendapatan Operasional			
Belanja Pegawai	-	-	-
Belanja Barang dan Jasa	507,67	507.67	479,81
Belanja Modal	53.74	89.21	34,72
Total	561,41	596.88	514.53
Belanja Dibiayai dari DAK Non-Fisik (BOK)			
Belanja Pegawai	-	-	-
Belanja Barang dan Jasa	157.96	130.84	329.61
Belanja Modal	-	-	-
Total	157.96	130.84	329.61
TOTAL BELANJA	719.37	727.52	844.14

2.3. Kinerja Pelayanan BLUD Puskesmas Mojoagung

Kinerja pelayanan BLUD Puskesmas Mojoagung terbagi dalam Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP). Kinerja UKM mengacu pada Standar Pelayanan Minimal yang ditetapkan oleh menteri kesehatan sebagai urusan pelayanan wajib nasional dan SPM daerah yang ditetapkan oleh pemerintah kabupaten. Sementara itu, kinerja UKP mengacu pada indikator Penilaian Kinerja BLUD Puskesmas (PKP) dengan penyesuaian yang dilakukan untuk menjaga kualitas pelayanan pada tahap proses. Berikut rincian kinerja pelayanan BLUD Puskesmas Mojoagung:

A. SPM Wajib Nasional

Tabel 2.8 Capain SPM Tahun 2016 Sesuai Permenkes 741/PER/MENKES/VIII/2008

No	Uraian	Targe t	2016
I	MENINGKATNYA PELAYANAN KESEHATAN DASAR		
1	Cakupan kunjungan Bumil K4	95%	92.4 %
2	Cakupan komplikasi kebidanan yg ditangani	85%	94 %
3	Cakupan pertolongan persalinan oleh nakes yg memiliki kompetensi kebidanan	95%	98,1 %
4	Cakupan pelayanan nifas	95%	97,9 %
5	Cakupan neonatal dg komplikasi yg ditangani	85%	85 %
6	Cakupan kunjungan bayi paripurna	96%	99 %

7	Cakupan desa / kelurahan UCI	100%	100 %
8	Cakupan pelayanan anak balita	90%	90,0 %
9	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pd anak usia 6-24 bulan keluarga miskin	100%	100,0 %
10	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	100%	100,0 %
11	Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	100%	100,0 %
12	Cakupan peserta KB aktif	80%	74,9 %
13	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit		
	a. Cakupan penemuan kasus AFP per 100 ribu anak balita	>5	0
	b. Cakupan penemuan penderita Pneumonia balita	100%	4,0 %
	c. Cakupan penemuan pasien baru TB BTA positif	100%	68,0 %
	d. Cakupan penderita DBD yang ditangani	100%	100,0 %
	e. Cakupan penemuan penderita diare	100%	52,0 %
14	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	100%	83,0 %
II	PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN		
15	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	100%	86,0 %
16	Cakupan pelayanan Gawat Darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS)di Kabupaten Kota	100%	-
III	PENYELIDIKAN EPIDEMIOLOGI DAN PENANGGULANGAN KLB		
17	Cakupan desa / kelurahan mengalami KLB yg dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	100%	100,00 %
IV	MENINGKATNYA PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT		
18	Cakupan desa siaga aktif	95%	100,00 %

Pada tahun 2016 SPM Wajib Nasional yang diterapkan BLUD Puskesmas masih mengacu pada Permenkes nomor 741/PER/MENKES/VII/2008. Capaian pada tahun 2016 menunjukan sebanyak 11 indikator telah memenuhi target dan sebanyak 7 Indikator tidak memenuhi target. Masih adanya indikator yang tidak memenuhi target disebabkan karena beberapa faktor, diantaranya:

- a. Faktor Prosedur
 - Kurangnya sosialisasi program kepada masyarakat
 - Kurangnya kerjasama linsek

- b. Faktor SDM
 - Kurangnya tenaga pelaksana
 - Kurangnya kesadaran masyarakat
 - Rendahnya pendidikan masyarakat
- c. Faktor Progres Pelaksanaan
 - Jadwal pelaksanaan belum terlaksana secara optimal

Tabel 2.9
Capaian SPM tahun 2017-2018 Sesuai Permenkes 43 tahun 2016

NO	URAIAN	Target	2017	2018
1	2	3	4	5
1	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	100%	88,3%	91,0%
2	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%	95,4%	91,7%
3	Persentase Pelayanan BBL sesuai standar	100%	98,5%	95,7%
4	Persentase Pelayanan Balita sesuai standar	100%	84,8%	92,0%
5	Persentase Skrining Kesehatan Anak Usia Pendidikan Dasar sesuai standar	95%	100%	100%
6	Persentase Skrining Kesehatan Warga Usia Produktif sesuai standar	60%	25,6%	64,5%
7	Persentase skrining kesehatan lansia sesuai standar	70%	92,2%	96,5%
8	Persentase pelayanan penderita hipertensi sesuai standar	60%	37,5%	11,2%
9	Persentase pelayanan penderita Diabetes Melitus sesuai standar	60%	13,6%	17,4%
10	Persentase pelayanan gangguan jiwa (ODGJ) berat sesuai standar	>80%	50,9%	67,0%
11	Persentase pelayanan penderita TB sesuai standar	100%	100%	72,9%
12	Persentase pemeriksaan HIV pada orang berisiko terinfeksi HIV sesuai standar	100%	100%	96,1%

Pada tahun 2017 dan 2018 SPM Wajib Nasional yang diterapkan BLUD Puskesmas sudah mengacu pada Permenkes nomor 43 Tahun 2016. Capaian pada tahun 2017 menunjukan sebanyak 4 indikator telah memenuhi target dan sebanyak 8 Indikator tidak memenuhi target. Masih adanya indikator yang tidak memenuhi target disebabkan karena beberapa faktor, diantaranya:

- a. Faktor Prosedur
 - Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat
 - Kurangnya anggaran untuk mengadakan pelatihan
 - kurangnya koordinasi dengan linsek
- a. Faktor SDM
 - Kurangnya pengetahuan dari programer tentang pelaksanaan diabetes melitus yang sesuai standard
 - Kurangnya pelatihan

Capaian pada tahun 2018 menunjukan sebanyak 3 indikator telah memenuhi target dan sebanyak 9 Indikator tidak memenuhi target. Masih adanya indikator yang tidak memenuhi target disebabkan karena beberapa faktor, diantaranya:

- b. Faktor Prosedur
 - Terlambatnya sosialisasi definisi operational dari indikator SPM
 - Kurangnya koordinasi dengan dinas kesehatan tentang definisi operational
- c. Faktor SDM
 - Programmer kurang paham tentang definisi operational

B. CAPAIAN SPM DAERAH TAHUN 2016 S.D. 2018 DAN PROGNOSA 2020

SPM Daerah merupakan SPM tambahan yang ditetapkan oleh dinas kesehatan dalam rangka mendongkrak capaian program yang masih belum optimal. SPM Tambahan disusun untuk UKM Esensial dan UKM Pengembangan. Berikut perinciannya:

Tabel 2.13 SPM Tambahan

No	Indikator per Program	Std	2016	2017	2018
1	Program Promkes				
1 1	Desa Siaga Madya	20%	N/A	70%	20%
1 2	Posyandu Purnama Mandiri	76%	N/A	59%	83%
1 3	PHBS tatanan Rumah Tangga Sehat	57%	N/A	15,7%	61%
2	Program Kesling				
2 1	Cakupan Klinik sanitasi	20%	N/A	25%	41%
3	Program KIA-KB				
3 1	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	100%	N/A	95%	92%

No	Indikator per Program	Std	2016	2017	2018
3 2	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat SD sederajat	100%	N/A	100%	100%
3 3	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Dasar SMP/sederajat	100%	N/A	100%	100%
3 4	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Lanjutan (SMA)/sederajat	100%	N/A	100%	100%
4	Program Gizi				
4 1	Cakupan Bumil mendapat 90 tablet Fe	90%	N/A	90%	93%
4 2	Bayi yang mendapat ASI Eksklusif	80%	N/A	81%	78%
4 3	Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100%	N/A	100%	100%
4 4	Ibu Hamil KEK yang ditangani	100%1	N/A	100%	100%
5	Program P2				
5 1	Desa/Kelurahan UCI	90%	N/A	100%	90%
5 2	Cakupan Batita yang Memperoleh Imunisasi Booster	82%%	N/A	96,4%	89%
5 3	Cakupan Desa/Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan Epdemiologi < 24 Jam	100%	N/A	100%	100%
5 4	Meningkatnya rumah /bangunan yang bebas jentik nyamuk Aides	95%	N/A	80,6%	78,9%
5 5	Meningkatnya pemeriksaan kontak intensif kusta	100%	N/A	100%	100%
5 6	Penderita DBD yang Ditangani	100%	N/A	100%	100%
5 7	Penemuan Penderita Diare yang Ditangani	100%	N/A	51,6%	60%
5 8	Cakupan Posbindu	40%	N/A	10%	100%
5 9	Peserta Prolanis Aktif	50%	N/A	75%	95%
5 10	Keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (Home Care)	35%	N/A	90%	100%
6	Program Kesehatan Olahraga				
6 1	Cakupan pembinaan kelompok/klub olah raga	25%	N/A	0%	41%
7	Program Kesehatan Olahraga				
7 1	Cakupan pembinaan kelompok pekerja	25%	N/A	0%	33%
8	Farmasi				

No	Indikator per Program	Std	2016	2017	2018
8 1	Ketersediaan Obat Sesuai Kebutuhan	75%	N/A	87,5%	59%

Capaian indikator SPM UKM Esensial disusun dengan mengacu pada PKP dan SPM tambahan yang ditetapkan oleh dinas kesehatan. Informasi capaian yang tercantum dalam tabel 2.13 menunjukkan presentase indikator yang memenuhi target sebesar 76% dan sebesar 24% masih belum memenuhi target. Program dengan presentase capaian indikator paling rendah adalah program Desa siaga, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya:

- a. Faktor Prosedur
- b. Faktor SDM
- c. Faktor Progres Pelaksanaan

C. SPM INOVATIF

SPM UKM Inovatif disusun untuk meningkatkan capaian program KIA dan KB, Jiwa, P2 terutama indikator cakupan penemuan penderita HIV, penurunan kematian ibu dan bayi, penemuan suspek TBC, pelayanan skrining pada usia reproduktif, Berikut rincian capaian indikator program inovatif:

Tabel 2.15 Program UKM Inovatif

No	Jenis Pelayanan dan Indikator Kinerja	Satuan	TARGET 2016	TARGET 2017	TARGET 2018
TALITA MANSUR (Tangani Balita dengan Makanan dan Akupresur)					
1	Balita gizi kurang ditangani dengan makanan tambahan dan akupresur	%	N/A	N/A	100

SPM UKP Inovatif disusun untuk meningkatkan capaian Pemeriksaan Jiwa dan pelayanan pemeriksaan umum terutama indikator cakupan penemuan jiwa dan memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan diluar jam kerja. Berikut rincian capaian indikator program inovatif:

Tabel 2.16 Program UKM Inovatif

No	Jenis Pelayanan dan Indikator Kinerja	Satuan	Standar	CAPAIAN KINERJA		
				TH 2016	TH 2017	TH 2018
A	TALITA MANSUR (Tangani Balita dengan Makanan dan Akupresur)					
1	Balita gizi kurang ditangani dengan makanan tambahan dan akupresur	%	100 %	N/A	N/A	100

Kinerja Pelayanan UKP

Kinerja UKP yang disajikan merupakan kinerja UKP pada level ouput dan outcame atas pelayanan UKP yang diberikan kepada masyarakat. Berikut rincianya:

A. Perkembangan Pelayanan

Tabel 2.16
Perkembangan layanan yang tersedia

No.	Uraian Jenis layanan	2016	2017	2018
1.	Rawat Inap	Ada	Ada	Ada
1. a	Kapasitas (bed)	36	36	25
2.	Persalinan 24 Jam	Ada	Ada	Ada
2. a	Kapasitas (bed)	4	4	4
3.	Rawat Jalan	Ada	Ada	Ada
3. a	Poli Umum	Ada	Ada	Ada
3. b	Poli Gigi	Ada	Ada	Ada
3. c	Poli KIA-KB	Ada	Ada	Ada
3. d	Poli Lansia	Ada	Ada	Ada
3. e	Klinik Sanitasi	Ada	Ada	Ada
3. f	Pojok Gizi	Ada	Ada	Ada
3. g	Pojok Laktasi	Ada	Ada	Ada
4.	Gawat Darurat	Ada	Ada	Ada
5.	Farmasi	Ada	Ada	Ada
6.	Penunjang			
6. a	Laboratorium	Ada	Ada	Ada
6. b	Ambulance	Ada	Ada	Ada
7	Pustu	Ada	Ada	Ada
8	Polindes	Ada	Ada	Ada
9	Poskesdes	Ada	Ada	Ada
10	Tambahan			
10.a	Pemeriksaan jiwa	Ada	Ada	Ada
10.b	Pemeriksaan lansia	Ada	Ada	Ada
10.c	Pemeriksaan MTBS	Ada	Ada	Ada

10.d	Pemeriksaan VCT HIV	Ada	Ada	Ada
10.e	Pelayanan kesehatan tradisional	Ada	Ada	Ada
11	Inovasi			
11.a	Pelayanan TB terpadu satu pintu (PETERPAN)	Ada	Ada	Ada

B. Perkembangan Pengguna Layanan

Tabel 2.17

Perkembangan Jumlah Kunjungan per Jenis Layanan

No	Uraian Jenis Layanan	2016	2017	2018
1	Rawat Inap (hari rawat inap)	9404	7970	7217
2	Rawat Inap (jml kunjungan)	2831	2634	2365
3	Rawat jalan	39388	37988	24094
4	Poli umum	NA	10130	24094
5	Poli Gigi	3397	1923	2676
6	Poli KIA & KB	9483	6058	8663
7	Klinik Sanitasi	38	35	291
8	Pojok Gizi	1396	1543	3079
9	Gawat Darurat	9402	10059	7033
10	Farmasi (jumlah resep)	56900	49775	41300
11	Penunjang			
11. a	Laboratorium	58304	50622	10667
11. b	Ambulance	176	117	94
12	Pustu Dukuh Mojo	2362	1942	1248
13	Pustu Murukan	757	733	568
14	Ponkesdes Tanggal Rejo	933	2675	433
15	Polindes Miagan	264	252	269
16	Polindes Karangwinongan	608	855	392
17	Polindes Mojotrisno	455	313	341
18	Polindes Dukuh Dimoro	597	542	365
19	Polindes Seketi	242	791	202
20	Polindes Kedung Lumpang	680	539	369
21	Polindes Kademangan	654	426	379
UKP Tambahan				
22	Pemeriksaan jiwa	534	482	512
23	Pemeriksaan remaja	3008	2546	4947
24	Pemeriksaan MTBS	1936	1871	1716

125	Pemeriksaan VCT HIV	968	1108	1176
26	Pelayanan kesehatan tradisional	102	98	114
UKP inovasi				
27	PETERPAN	320	361	322

Tabel 2.18
Pengguna Layanan Berdasarkan Jenis Pasien

No	Uraian Jenis Pasien	2016	2017	2018
1.	Pasien Umum dalam wil	23913	19818	7737
2.	Pasien Umum luar wil	N/A	N/A	6055
3.	Pasien Askes	N/A	N/A	N/A
4.	Pasien jamkesda	396	0	N/A
5.	Pasien Jamkesmas (SPM/SKTM)	611	469	N/A
6.	Pasien Jamsostek	N/A	N/A	N/A
7.	Pasien Jamkesmas	N/A	N/A	N/A
8.	Pasien Jampersal	N/A	N/A	N/A
9.	Pasien BPJS PBI	14260	14999	11541
10.	Pasien BPJS Non PBI	10949	10955	13616
Total		39.712	49.367	49.241

C. Kualitas Pelayanan

Tabel 2.19. Indeks Kepuasan Pelanggan

No.	Indeks Kepuasan	2016	2017	2018
1.	Nilai IKM	74,06	72,5	79,7

Berdasarkan data indeks kepuasan pelanggan diatas didapatkan hasil tertinggi sebesar 79,7% pada tahun 2018. Untuk mendapatkan nilai IKM yg baik BLUD Puskesmas Mojoagung akan lebih berusaha memberikan pelayanan yang maksimal sehingga kepuasan masyarakat menjadi lebih meningkat lagi. BLUD Puskesmas Mojoagung juga menyediakan kotak saran yang sudah disediakan di BLUD Puskesmas guna untuk menunjang IKM yang lebih baik.

Tabel 2.20. Kualitas Layanan

No	Indikator	2016	2017	2018
1.	Angka infeksi luka operasi kecil	N/A	N/A	N/A
2.	Angka komplikasi pasca bedah minor	N/A	N/A	N/A
3.	Kematian ibu melahirkan yang ditangani	1	1	1

4.	Angka kematian ibu Karena eclampsia	-	-	-
5.	Angka kematian ibu Karena perdarahan	-	-	-
6.	Angka kematian ibu Karena sepsis	-	-	1
7.	Angka kematian bayi dgn BB =<2000 Gram	2	4	3
8.	Lama pencarian rekam medis	< 10 Menit	≤ 10 Menit	≤ 10 Menit
9	Angka kematian pasien rawat inap yang ditangani >48 jam setelah dirawat (NDR) (jumlah pasien meninggal > 48 jam/jumlah pasien keluar) x (1/1000)	0,69	0,39	0,84
10.	Angka kematian pasien rawat inap yang ditangani seluruhnya (GDR) (jumlah pasien meninggal/jumlah pasien keluar) x (1/1000)	2,45	0,78	1,69

D. Pola Morbiditas

Tabel 2.21a
Pola Morbiditas Rawat Jalan

Tahun 2016				Tahun 2017			Tahun 2018		
No	Penyakit	Jml	%	Penyakit	Jml	%	Penyakit	Jml	%
1	Nasofaringitis akut/ common cold	4261	10,8	Hipertensi	1866	4,9	Hipertensi	3895	16.2
2	Penyakit oesophagus, lambung dan usus dua belas jari	2927	7,4	Nasofaringitis akut/ common cold	939	2,5	ISPA	2460	10.2
3	Hipertensi	2913	7,4	Radang akut pada jaringan periodontal	918	2,4	Nasofaringitis akut/ common cold	1553	6.4
4	Diabetes mellitus	1901	4,8	Non-insulin dependent diabetes melitus tanpa komplikas	809	2,1	Mialgia	1255	5.2
5	ISPA	1772	4,5	Non-insulin dependent diabetes melitus dengan komplikasi yang tidak spesifik	794	2,1	Gastritis tidak spesifik	914	3.8
6	Conjuctivitis	1279	3,2	Mialgia	748	2,0	Radang akut pada jaringan periodontal	870	3.6
7	Fever	1035	2,6	Gastritis, tidak spesifik	702	1,8	Pencernaan yang terganggu	801	3.3
8	Diare dan gastroenteritis lainnya yang diduga infeksi	778	2,0	ISPA bagian atas tidak spesifik	646	1,7	DM tidak spesifik dengan komplikasi sirkulasi perifer	546	2.3
9	Tifoid	662	1,7	Gangguan pertumbuhan gigi permanen	343	0,9	DM tidak spesifik tanpa	477	2.0

							dengan komplikasi		
10	Dermatitis dan eksem	406	1,0	Nyeri pada sendi	307	0,8	Demam tidak spesifik	467	1.9
Jumlah		17934	44,4	Jumlah	8072	21,2	Jumlah	13238	54,9

Tabel 2.21b
Pola Morbiditas Rawat Inap

Tahun 2016				Tahun 2017			Tahun 2018		
No	Penyakit	Jml	%	Penyakit	Jml	%	Penyakit	Jml	%
1	Demam tifoid	472	16,7	Demam tifoid	530	20,1	Demam tifoid	145	6.1
2	Penyakit oesophagus, lambung dan usus dua belas jari	432	15,3	Diare dan gastroenteritis lainnya yang diduga infeksi	229	8,7	Diare dan gastroenteritis lainnya yang diduga infeksi	111	4.7
3	penyakit infeksi dan parasit	373	13,2	Gastritis, tidak spesifik	156	5,9	Demam dengue	99	4.2
4	Diare dan gastroenteritis lainnya yang diduga infeksi	347	12,3	Diabetes melitus	146	5,5	Diabetes melitus	92	3.9
5	Gangguan sistem saraf lainnya	242	8,5	Hipertensi	146	5,5	Gastritis, tidak spesifik	70	3.0
6	Hipertensi	238	8,4	ISPA	113	4,3	Hipertensi	53	2.2
7	Diabetes melitus	208	7,3	Vertigo	92	3,5	Demam tidak spesifik	43	1.8
8	ISPA	97	3,4	Fever	85	3,2	Pencernaan yang terganggu	42	1.8
9	Penyakit paru obstruktif akut	77	2,7	Vomiting	75	2,8	Mual muntah	35	1.5
10	Letak sunsang	63	2,2	Asma dan penyakit kronis pernapasan bawah	41	1,6	Vertigo	34	1.4
Jumlah		2549	90	Jumlah	1613	16,1	Jumlah	724	30.6

E. Efisiensi Pelayanan

Tabel 2.22
Efisiensi Pelayanan Rawat Inap

No	Indikator	2016	2017	2018
1.	Bed Occupancy Ratio (BOR)	67.80 %	53.15 %	122,4%
2.	ALOS	3.3	2	3,00
3.	Turn Over Internal (TOI)	1.8	3	1,3
4.	Bed Turn Over (BTO)	78.6	73.2	94.6

Dari data di atas dapat diketahui evaluasi kinerja unit rawat inap Puskesmas Mojoagung sebagai berikut:

- a. **Bed Occupancy Rate (BOR)** adalah tingkat pemanfaatan tempat tidur di Puskesmas. Rata-rata tingkat pemanfaatan tempat tidur rawat inap dari Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2018 adalah 81,12%
- b. **Average Length of Stay (ALOS)** adalah rata-rata lama rawat seorang pasien. Rata-rata lama rawat pasien di Puskesmas Mojoagung dari Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2018 adalah 2,77 hari.
- c. **Turn Over Internal (TOI)** adalah rata – rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Rata – rata hari tempat tidur tidak ditempati dari tahun 2016 sampai dengan Tahun 2018 adalah 2.03 hari.
- d. **Bed Turn Over (BTO)** adalah frekuensi pemakaian tempat tidur yang ada pada Puskesmas pada saat pakai pada satuan tertentu dan biasanya dihitung tiap satu periode. Indikator ini menggambarkan seberapa banyak frekuensi pemakaian tempat tidur yang ada pada rumah sakit. Rata-rata frekuensi pemakaian tempat tidur dari tahun 2016 sampai dengan 2018 adalah 82,1 hari

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan BLUD

Puskesmas

Pengkajian tantangan dan peluang pengembangan pelayanan BLUD Puskesmas Mojoagung menggunakan analisa lingkungan bisnis. Analisis lingkungan bisnis merupakan identifikasi dan pengukuran faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses pengambilan keputusan perencanaan strategis (*Strategic Plan*). Analisis lingkungan bisnis terdiri dari analisis internal dan analisis eksternal. Analisis internal merupakan kegiatan yang mengidentifikasi kelemahan-kelemahan (*Weakness*) dan kekuatan-kekuatan (*Strength*). Selain itu, BLUD Puskesmas Mojoagung juga harus memperhatikan analisis eksternal yang terdiri dari ancaman-ancaman (*Threats*) para pesaing serta peluang-peluang (*Opportunities*) yang ada di pasar.

Tujuan analisis lingkungan bisnis adalah menetapkan posisi BLUD Puskesmas Mojoagung sebagai entitas usaha serta menetapkan strategi untuk mencapai rencana strategis BLUD Puskesmas Mojoagung. Dalam menentukan posisi strategis digunakan analisis IFAS (*Internal Strategic Factors Analysis Summary*) yakni analisis yang menilai prestasi/kinerja yang

merupakan faktor kekuatan dan kelemahan yang ada untuk mencapai tujuan organisasi. Serta analisis EFAS (*External Strategic Factors Analysis Summary*) dimana analisis ini difokuskan pada kondisi yang ada dan kecenderungan yang muncul dari luar, tetapi dapat memberi pengaruh kinerja organisasi. Setelah strategi ditetapkan, selanjutnya diwujudkan dalam pelaksanaan rincian operasional, yaitu berupa program-program dan kegiatan-kegiatan.

BLUD Puskesmas Mojoagung mempunyai dua tugas pokok yaitu UKM (Upaya Kesehatan Masyarakat) dan UKP (Upaya Kesehatan Perorangan). Untuk UKM lebih bersifat sosial sedangkan UKP lebih bersifat bisnis (*profit oriented*) yaitu adanya pungutan/tarif dari jasa yang diberikan. Oleh karena analisis lingkungan bisnis berkaitan dengan pengukuran kinerja bisnis, maka indikator yang digunakan adalah indikator untuk kegiatan UKP.

2.4.1 Analisis SWOT dan Strategi Pengembangan Layanan

Perumusan strategi pengembangan layanan perlu dilakukan berdasarkan pada masalah aktual yang dihadapi. Proses identifikasi masalah aktual didasarkan pada data kinerja Puskesmas yang meliputi capaian indikator kinerja Puskesmas, kinerja SDM, Kinerja Sarana dan Prasarana, dan Kinerja Keuangan. Data kinerja Puskesmas dianalisa dan dikelompokkan dalam kategori kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Pengelompokan hasil analisa tersebut dihubungkan dengan pengaruhnya terhadap pelayanan Puskesmas untuk merumuskan isu strategis. Isu strategis yang berhasil dirumuskan menjadi acuan utama dalam penyusunan rencana pengembangan layanan. Berikut rincian hasil pengelompokan analisa yang terbagi dalam analisis lingkungan internal dan lingkungan eksternal:

A. Analisis Lingkungan Internal (*Internal Strategic Factor Summary—IFAS*)

Dari hasil data-data Pengukuran dan Evaluasi Kinerja 3 Tahun pada pembahasan sebelumnya, Faktor-faktor internal diidentifikasi dan diperhitungkan terhadap rencana pengembangan BLUD Puskesmas berikut hasil penilaian untuk masing masing indikator tersebut:

Tabel 2.23 Analisa Lingkungan Internal

No	URAIAN FAKTOR
KEKUATAN	
1	Lokasi strategis (Di lingkungan Kecamatan, dekat, pasar,sekolah dan terminal)
2	Pelayanan 24 jam : UGD, Instalasi Rawat Inap dan persalinan
3	Sudah terakreditasi Utama
4	Tarif yang terjangkau
5	Memiliki pelayanna unggulan unit KIA yaitu IVA dan Cryotherapy
6	Pelayanan sore untuk Rawat Jalan (Pelayanan umum, laboratorium dan obat)
7	Merupakan Puskesmas PONED
8	Pelayanan ANC Terpadu Satu Pintu
9	Ruang Rawat Inap yang nyaman (terpisah antara lelaki, perempuan dan anak) serta tersedia ruang terbuka hijau)
10	Pelayanan unggulan Kesehatan Tradisional dengan tenaga akupuntur
11	Makan pasien rawat inap dibawah pengawasan ahli gizi
12	Merupakan satu-satunya Faskes Tingkat I yang memiliki pelayanan rawat inap di wilayah kerja
13	Merupakan Puskesmas Ramah Anak
14	Menjadi wahana dokter internship
15	Merupakan Puskesmas PDP (perawatan, dukungan dan Pengobatan) bagi pasien HIV
16	Memiliki Pelayanan Inovatif Poli Inovatif PETERPAN (Pelayanan TB terpadu melalui satu pintu)
17	Memiliki Pelayanan Inovatif TALITA MANSUR (Tangani Balita dengan Makanan dan Akupresur)
18	Memiliki keunggulan kelompok asman di semua desa
KELEMAHAN	
1	Komposisi tenaga puskesmas didominasi oleh Non-PNS
2	Masih banyaknya rangkap tugas
3	Kompetensi tambahan untuk petugas masih kurang
4	Belum ada tenaga SKM
5	Kurangnya tenaga administrasi
6	Rendahnya pencapaian pelayanan kesehatan sesuai standar bagi penderita hipertensi dan diabetes mellitus
7	Meningkatnya angka kematian bayi ,
8	Waktu tunggu lama
9	Ketersediaan obat rendah
10	Banyaknya pelayanan yang tidak bisa dilakukan karena tidak ada landasan hukumnya

B. Analisis Lingkungan Eksternal (*Eksternal Strategic Factor*

Summary—EFAS)

Faktor-faktor eksternal yang diperhitungkan berpengaruh terhadap perkembangan

BLUD Puskesmas adalah:

- Besaran tarif yang relatif terjangkau bagi masyarakat khususnya masyarakat menengah ke bawah.

- Proses pengadaan barang yang memerlukan perencanaan dan pengusulan terlebih dahulu ke Dinas Kesehatan, sehingga membutuhkan waktu bagi pemenuhan kebutuhan BLUD Puskesmas yang bersifat emergensi.
- Komitmen Pemerintah terhadap program Jaminan Kesehatan Nasional
- Institusi pelayanan kesehatan binaan Puskesmas Mojoagung di desa seperti Posyandu, Polindes, Posbindu yang dapat dijadikan sebagai jaringan promosi dan pemasaran yang efektif.
- Menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan sebagai tempat untuk membina anak didik dan sebagai tempat belajar.
- Asuransi Kesehatan lain selain JKN dapat dijadikan jaringan dalam memberikan pelayanan yang paripurna
- Adanya Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang memberikan jaminan kesehatan bagi masyarakat dengan system asuransi dengan premi yang terjangkau memberikan peluang bagi BLUD Puskesmas untuk memberikan pelayanan terbaik

Tabel 2.24. Analisis Lingkungan Eksternal BLUD Puskesmas Mojoagung

No	URAIAN FAKTOR
PELUANG (OPPORTUNITIES)	
1	Jumlah penduduk yang banyak (peluang meningkatkan kepesertaan JKN)
2	Potensi pasar menengah keatas cukup tinggi
3	Adanya jejaring yang cukup kuat antar lintas sektor (Stake holder, UPTD pendidikan TK dan SD, Ponpes)
4	Peluang kerjasama dengan Yankes lain
5	Kebijakan dan program pemda dan pusat yang mendukung
6	Tarif pelayanan faskes swasta dilingkungan Puskesmas Mojoagung mahal
7	Komitmen pemerintahan terhadap program JKN
8	Transportasi yang baik, memudahkan akses kesemua wilayah
ANCAMAN (THREATS)	
1	Kualitas Pelayanan yang ditawarkan oleh klinik swasta lebih menarik
2	Perkembangan jumlah RS dan klinik swasta dan praktik mandiri bidan/perawat
3	Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan diri dan lingkungan
4	Maraknya pengobatan alternatif
5	Reward yang ditawarkan oleh pihak swasta lebih menarik sehingga mengurangi loyalitas SDM
6	Tuntutan masyarakat meningkat

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS BLUD PUSKESMAS

Permasalahan dan isu strategis adalah bagian penting dalam dokumen renstra. Analisis masalah dan isu strategis harus dapat menjelaskan hal penting yang akan menentukan kinerja pembangunan dalam 5 (lima) tahun mendatang. Karakteristik suatu isu strategis adalah kondisi atau hal yang bersifat penting, mendasar, berjangka panjang, mendesak, bersifat kelembagaan/keorganisasian dan menentukan tujuan di masa yang akan datang. Identifikasi isu strategis dapat dilihat dari sisi eksternal maupun internal. Sisi eksternal terkait dengan dinamika Nasional, Provinsi, OPD, dan Lembaga atau Instansi di luar organisasi. Sedangkan sisi internal terkait dengan dinamika di dalam organisasi itu sendiri yang diperkirakan akan menjadi permasalahan maupun tantangan dimasa yang akan datang. Penetapan isu strategis dapat dilakukan setelah melihat lingkungan-lingkungan strategis baik yang bersifat lokal, regional dan nasional. Lingkungan regional dan nasional secara sederhana dapat dilihat dari kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan dalam bentuk rencana pembangunan jangka menengah Provinsi maupun Nasional. Identifikasi masalah dan isu strategis harus selaras dengan hasil analisis yang disampaikan di dalam RPJMD. Berikut pembahasannya:

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi

Puskesmas

Secara umum berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Puskesmas selama ini, permasalahan pelayanan Puskesmas Mojoagung yang dihadapi dalam pembangunan bidang kesehatan di Kabupaten Jombang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Komposisi tenaga Puskesmas didominasi oleh Non-PNS
2. Masih banyaknya rangkap tugas
3. Kompetensi tambahan untuk petugas masih kurang
4. Belum ada tenaga SKM
5. Partisipasi penanggung jawab unit dan program terhadap proses perencanaan belum maksimal
6. Kekurangan tenaga IT, Kebersihan, pengemudi, dan keamanan
7. Sulit memberlakukan jam kunjung untuk keluarga pasien rawat inap dan PONED

8. Banyaknya kompetitor fktf di sekitar wilayah kerja BLUD Puskesmas
9. Pasien dengan indikasi rujukan tidak ingin dirujuk karena menganggap BLUD Puskesmas mampu untuk melayani
10. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi belum mencapai target
11. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus belum mencapai target
12. Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa belum mencapai target

Setelah menemukan permasalahan dan pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh BLUD Puskesmas Mojoagung Kabupaten Jombang, maka akan dilihat juga permasalahan atau isu-isu strategis secara luas yaitu isu internasional, nasional, regional maupun isi lainnya yang berdampak baik langsung maupun tidak langsung yang akan mendorong atau menghambat dalam pemberian pelayanan. Berikut isu regional di kabupaten Jombang yang terlah teridentifikasi:

1. Masih tingginya angka kematian ibu
2. Masih tingginya angka kematian bayi
3. Tingginya prevalensi balita stunting
4. Tingginya prevalensi gizi buruk
5. Belum tercapainya persentase kecamatan yang memenuhi kualitas kesehatan lingkungan
6. Belum tercapainya persentase indikator bidang pencegahan dan pengendalian penyakit
7. Tingginya angka struk sebagai komplikasi penyakit tidak menular
8. Belum tercapainya persentase rumah tangga sehat
9. Belum tercapainya persentase Desa Siaga Purnama Mandiri
10. Belum tercapainya persentase Keselamatan Kerja
11. Belum tercapainya persentase cakupan maskin dalam JKN
12. Belum terpenuhinya persentase tenaga kesehatan yang memenuhi kompetensi
13. Belum tercapainya persentase fasyankes dan penunjang yang memenuhi standar
14. Belum tercukupinya ketersediaan obat dan BMHP
15. Belum tercapainya persentase penjual obat, alkes, dan obat tradisional yang sesuai ketentuan
16. Masih adanya penyalahgunaan bahan berbahaya pada makanan
17. Belum terpenuhinya persentase sarana dan prasarana UPT

3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala daerah dan wakil kepala daerah

Berdasarkan visi, misi dan program Bupati dan Wakil Bupati Jombang dalam RPJMD 2018-2023, BLUD Puskesmas mengacu pada visi “*Bersama Mewujudkan Jombang yang berkarakter dan berdaya saing*”. Adapun misi Bupati dan Wakil Bupati Jombang adalah sebagai berikut:

- 1. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih dan Profesional
- 2. Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religius, dan berbudaya.
- 3. Meningkatkan daya saing Perekonomian Daerah Berbasis Kerakyatan, Potensi unggulan Lokal dan Industri.

BLUD Puskesmas mengemban misi yaitu: “Mewujudkan pelayanan dasar yang terjangkau”. Perwujudan misi dituangkan melalui pencapaian tujuan yaitu:

- 1. Meningkatkan status kesehatan masyarakat, pada semua kontinum siklus kehidupan.
- 2. Mengendalikan kasus penyakit menular, tidak menular, kejadian wabah, dan kualitas kesehatan lingkungan.
- 3. Meningkatkan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
- 4. Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan, sesuai dengan prosedur.

Tabel 3.2.1
Analisa Keterkaitan Antara Visi Bupati dan Wakil Bupati Jombang dengan Peran BLUD Puskesmas Mojoagung Kabupaten Jombang

Visi Bupati Jombang	Analisis Peran BLUD Puskesmas dalam Mewujudkan Visi Pemda
Bersama Mewujudkan Jombang yang berkarakter dan berdaya saing	Peran BLUD Puskesmas Mojoagung Kabupaten Jombang dalam mewujudkan Masyarakat Jombang Jombang yang berkarakter dan berdaya saing melalui upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Hal ini diwujudkan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar, mendorong masyarakat di wilayah kerja BLUD Puskesmas semakin berperan aktif dalam mencegah, melindungi dan memelihara dirinya, keluarga, masyarakat dan lingkungannya agar terhindar dari resiko gangguan kesehatan sehingga indeks derajat kesehatan masyarakat membaik.

Tabel 3.2.2
Telaah Keterkaitan Antara Misi Bupati dan Wakil Bupati Jombang
dengan
Peran BLUD Puskesmas Mojoagung Kabupaten Jombang

Misi Bupati Jombang	Analisis Peran BLUD Puskesmas Mojoagung Kab. Jombang dalam Mewujudkan Misi Bupati Jombang
Misi : Mewujudkan pelayanan dasar yang terjangkau	Peran BLUD Puskesmas Mojoagung Kabupaten Jombang dalam mewujudkan Misi Bupati Jombang Pemenuhan kebutuhan dasar untuk mewujudkan masyarakat yang lebih sejahtera dan mandiri melalui peningkatan penyelenggaraan pelayanan kesehatan dasar sesuai standar guna memperbaiki indeks derajat kesehatan masyarakat

Tabel 3.2.3
Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan BLUD Puskesmas Mojoagung Kabupaten Jombang Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Jombang

Visi : “Bersama Mewujudkan Jombang yang berkarakter dan berdaya saing”				
No	Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Jombang	Permasalahan Pelayanan Puskesmas Mojoagung	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
	Misi : Mewujudkan pelayanan dasar yang terjangkau			
	Fokus Program: 1. Peningkatan kualitas kesehatan masyarakat	DARI SWOT 1. Komposisi tenaga BLUD Puskesmas didominasi oleh Non-PNS 2. Masih banyaknya rangkap tugas 3. Kompetensi tambahan untuk petugas masih kurang 4. Belum ada tenaga SKM 5. Partisipasi penanggung jawab unit dan program terhadap proses perencanaan belum maksimal 6. Kekurangan tenaga IT, Kebersihan, pengemudi, dan keamanan 7. Sulit memberlakukan jam kunjung untuk keluarga pasien rawat inap dan PONED 8. Banyaknya kompetitor fktf di sekitar wilayah kerja BLUD Puskesmas 9. Pasien dengan indikasi rujukan tidak ingin dirujuk karena menganggap BLUD Puskesmas mampu untuk melayani 10. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi belum mencapai target	1. Tindak lanjut hasil koordinasi dan kemitraan dengan LMS, dunia usaha, linsek belum optimal 2. Belum sinkron dan belum terpadunya indikator program lintas sektor dan lintas program 3. Masih rendahnya peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan 4. Terbatasnya wewenang pengelolaan SDM BLUD Puskesmas 5. BLUD Puskesmas belum bisa mengelola belanja modal secara otonom	1. Setiap BLUD Puskesmas mempunyai pedoman program-program kesehatan. 2. Adanya dukungan penanggaran dari DAK Fisik dan DAK non Fisik 3. Adanya regulasi yang mendukung BLUD Puskesmas untuk menerapkan PPK-BLUD yang memberikan BLUD Puskesmas fleksibilitas pengelolaan sumber daya BLUD Puskesmas

		11. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi belum mencapai target 12. Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa belum mencapai target		
--	--	--	--	--

3.3. Telaahan Renstra BLUD Puskesmas dan Renstra Dinas Kesehatan

Fokus pengembangan program kesehatan di kabupaten Jombang diarahkan pada upaya untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Strategi yang diterapkan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat adalah dengan memberikan pelayanan yang berkelanjutan melalui siklus hidup dengan pendekatan keluarga dan pemberdayaan masyarakat, serta dengan meningkatkan pengendalian atas penyakit berbasis risiko kesehatan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, BLUD Puskesmas Mojoagung Kabupaten Jombang selaku unit dari dinas kesehatan menjalankan upaya kesehatan dasar yang dituangkan dalam program sebagai berikut:

- Program : 1. Upaya Kesehatan Peorangan
- Kegiatan : a. Pemeriksaan Umum
b. Kesehatan Gigi dan Mulut
c. KIA-KB Perawatan
d. Gawat Darurat
e. GIZI Perawatan
f. Persalinan
g. Rawat Inap
h. Kefarmasian
i. Laboratorium
j. Pemeriksaan Jiwa
k. Pemeriksaan Remaja
l. Pemeriksaan MTBS
m.Pemeriksaan TB
n. Pelayanan Konseling
o. Pemeriksaan VCT HIV
p. Pelayananan Kesehatan Tradisional
q. Pelayanan Pengaduan Masyarakat

- Program : 2. Upaya Kesehatan Masyarakat
- Kegiatan : a. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial dan Perawatan Kesehatan Masyarakat
- b. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan
- Program : 3. Administrasi Kesehatan
- Kegiatan : a. Jaringan dan Jejaring Pelayanan Kesehatan
- b. urusan sistem informasi BLUD Puskesmas
- c. urusan rumah tangga
- d. urusan keuangan
- e. urusan kepegawaian.

3.4. Isu-Isu Strategis

Berdasarkan pada analisa data gambaran capaian kinerja, faktor-faktor penghambat, faktor-faktor pendorong serta permasalahan pelayanan Puskesmas Mojoagung Kabupaten Jombang serta berdasarkan pada Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Jombang. Dalam kurun waktu lima tahun ke depan, BLUD Puskesmas Mojoagung akan menghadapi dan mengelola isu-isu strategis agar dapat bertahan dan mengelola pembangunan kesehatan berkelanjutan. Isu-isu strategis regional Kabupaten Jombang yang dihadapi, meliputi:

- a. Permasalahan dalam upaya peningkatan derajat kesehatan yang meliputi:
 - 1) Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) yang masih diatas toleransi, 2) Masih tingginya Angka Kesakitan serta 3) masih adanya sebagian capaian Standar Pelayanan Minimal yang belum mencapai target.
- b. Diberlakukannya kebijakan BPJS tahun 2014 dan Universal Coverage 2019,
- c. Pemberlakuan Kartu Jombang Sehat bagi seluruh masyarakat khususnya yang beresiko tinggi yang memiliki KTP Jombang.
- d. Peningkatan ekonomi mikro yang mendorong perubahan sosial di masyarakat.
- e. Rasio tenaga medis belum sesuai standar kebutuhan tenaga.
- f. Kebutuhan pelayanan masyarakat miskin dan non miskin mengenai pelayanan kesehatan dan implementasinya masih belum optimal
- g. Kebutuhan masyarakat mengenai sanitasi yang layak
- h. Meningkatnya angka penyakit tidak menular di masyarakat (penyakit jantung dan diabetes miletus)
- i. Masih belum terkendalinya penyakit menular seperti DBD,HIV/AIDS, TB Paru.

- j. Rendahnya cakupan desa UCI
- k. Merebaknya penyalahgunaan narkoba dan obat terlarang.
- l. Jombang sebagai bagian dari Gerbangkertosusilo membuka peluang untuk peredaran makanan, farmasi dan minuman dari luar daerah sehingga memperbesar peluang beredarnya makanan yang tidak memenuhi syarak kesehatan.
- m. Program Sustainable Development Goals (SDGs).
SDGs memiliki 5 pondasi yaitu manusia, planet, kesejahteraan, perdamaian, dan kemitraan yang ingin mencapai tiga tujuan mulia di tahun 2030 berupa mengakhiri kemiskinan, mencapai kesetaraan dan mengatasi perubahan iklim. Untuk mencapai tiga tujuan mulia tersebut, disusunlah Tujuan Global berikut ini:
 - 1) Tanpa Kemiskinan
 - 2) Tanpa kelaparan
 - 3) Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan
 - 4) Air Bersih dan Sanitasi
 - 5) Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab
 - 6) Aksi Terhadap Iklim
 - 7) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan
- n. Program Indonesian Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK)
Program Indonesia Sehat memiliki sasaran meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat. Terdapat 12 indikator untuk penanda status kesehatan sebuah keluarga. Kedua belas indikator tersebut adalah:
 - 1) Keluarga mengikuti program Keluarga Berencana (KB)
 - 2) Ibu melakukan persalinan di fasilitas kesehatan
 - 3) Bayi mendapat imunisasi dasar lengkap
 - 4) Bayi mendapat air susu ibu (ASI) eksklusif
 - 5) Balita mendapatkan pemantauan pertumbuhan
 - 6) Penderita tuberkulosis paru mendapatkan pengobatan sesuai standar
 - 7) Penderita hipertensi melakukan pengobatan secara teratur
 - 8) Penderita gangguan jiwa mendapatkan pengobatan dan tidak ditelantarkan
 - 9) Anggota keluarga tidak ada yang merokok
 - 10) Keluarga sudah menjadi anggota Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)
 - 11) Keluarga mempunyai akses sarana air bersih
 - 12) Keluarga mempunyai akses atau menggunakan jamban sehat

Berdasar isu strategis di atas, BLUD Puskesmas perlu mengidentifikasi isu strategis yang dihadapi secara spesifik dengan tetap memperhatikan isu strategis regional Kabupaten, beberapa isu strategis yang telah diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Puskesmas memiliki sarana dan prasarana yang lengkap sehingga menunjang pelayanan optimal
2. Komposisi tenaga puskesmas didominasi oleh Non-PNS sehingga beban kerja tidak terdistribusi secara optimal
3. Masih banyaknya rangkap tugas sehingga menghambat pelayanan puskesmas
4. Belum ada tenaga SKM sehingga kegiatan promkes belum optimal dikarenakan dirangkap tugas oleh bidan
5. Kekurangan tenaga akuntan, admin, kebersihan dan keamanan sehingga pelayanan puskesmas belum optimal
6. Rawat inap puskesmas Mojoagung menjadi rujukan masyarakat di dalam wilayah kerja maupun dari luar wilayah kerja sehingga meningkatkan pemanfaatan rawat inap
7. Tingginya standart pelayanan skreening usia reproduktif sehingga pencapaian pelayanan usia reproduktif kurang dari target
8. Rendahnya pencapaian pelayanan kesehatan sesuai standar bagi penderita hipertensi dan diabetes mellitus, hal ini karena penderita tidak merasakan adanya keluhan dan menganggap dirinya tidak sakit. Dan rendahnya kesadaran masyarakat membuat mereka mendatangi tempat lain untuk berobat atau mengobati sendiri.
9. Waktu tunggu pelayanan lama, menjadi keluhan yang sering disampaikan pasien lewat keluhan pelanggan. Waktu tunggu juga selalu menempati posisi 3 terendah di Indeks Kepuasan Pelanggan.
10. Meningkatnya angka kematian bayi, terutama karena BBLR (Berat Badan Lahir Rendah), sehingga diperlukan konseling Catin (calon pengantin) untuk menghindari bumil KEK dan pendampingan Bumil Risti.
11. Ketersediaan obat rendah, banyak obat yang tidak tersedia di puskesmas karena sulitnya proses pengadaan.
12. Banyaknya pelayanan yang tidak bisa dilakukan karena tidak ada landasan hukumnya.

BAB IV
TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan dan sasaran BLUD Puskesmas Mojoagung mengikuti tujuan dan sasaran dinas kesehatan. Hal ini ditujukan agar terdapat kesinambungan perencanaan BLUD Puskesmas dan dinas kesehatan sesuai dengan amanat permendagri no 79 tahun 2019. Berikut penjelasan tujuan dan sasaran BLUD Puskesmas Mojoagung yang mengacu pada tujuan dan sasaran dinas kesehatan:

4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah BLUD Puskesmas Mojoagung

Mengacu pada rencana strategis dinas kesehatan, maka tujuan yang ditetapkan BLUD Puskesmas Mojoagung adalah meningkatnya derajat kesehatan. Atas tujuan tersebut, maka sasaran yang ditetapkan BLUD Puskesmas Mojoagung adalah meningkatnya keluarga sehat. Mengingat tujuan dan sasaran BLUD Puskesmas sudah ditentukan oleh dinas kesehatan, maka BLUD Puskesmas perlu merumuskan sasaran BLUD Puskesmas dan indikator sasaran BLUD Puskesmas beserta target kinerjanya, berikut penjabarannya:

Tabel 4.1a
Sasaran dan Indikator Sasaran Puskesmas tahun 2020 s.d. 2024 dari tujuan Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat

Sasaran Puskesmas		Meningkatnya Keluarga Sehat					
Nomenklatur Program		Upaya Kesehatan Perorangan					
Nomenklatur Kegiatan		Upaya Kesehatan Kuratif					
INDIKATOR SASARAN PUSKESMAS							
No	Indikator	Target Kinerja					Penanggungjawab
		2020	2021	2022	2023	2024	
1	Pelayanan Loker						
1.1	Waktu tunggu pelayanan pendaftaran	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10	Pemeriksaan Umum
1.2	Visite Rate (% jumlah penduduk)	30	30	30	30	30	Pemeriksaan Umum
2	Pengobatan Umum						
1.1	Dokter pemberi pelayanan di poli umum	90	100	100	100	100	Pemeriksaan Umum
1.2	Contact Rate	1,5	2	2	2	2	Pemeriksaan Umum

1.3	Jam buka pelayanan pengobatan umum sesuai ketentuan :	100	100	100	100	100	Pemeriksaan Umum
	1. Senin-Kamis: jam 07.30-12.00						
	2. Jumat: jam 07.30-11.00						
	3. Sabtu : jam 07.30-11.30						
1.4	Waktu tunggu pelayanan pengobatan umum	≤30	≤30	≤20	≤15	≤15	Pemeriksaan Umum
1.5	Persentase rujukan non spesialistik	< 15	< 15	< 15	< 15	< 15	Pemeriksaan Umum
3	Pengobatan Gigi						
3.1	Dokter pemberi pengobatan gigi dan mulut	100	100	100	100	100	Kesehatan Gigi dan Mulut
3.2	Rasio gigi tetap yang ditambah terhadap gigi yang dicabut	>1	>1	>1	>1	>1	Kesehatan Gigi dan Mulut
3.3	Contact Rate	10	10	12	12	14	Kesehatan Gigi dan Mulut
3.4	Jam buka pelayanan pengobatan gigi sesuai ketentuan :	100	100	100	100	100	Kesehatan Gigi dan Mulut
	1. Senin-Kamis: jam 07.30-12.00						
	2. Jumat: jam 07.30-11.00						
	3. Sabtu : jam 07.30-11.30						
3.5	Waktu tunggu pelayanan pengobatan Gigi	≤45	≤45	≤45	≤45	≤45	Kesehatan Gigi dan Mulut
4	Gawat Darurat						
4.1	Kemampuan menangani life saving	100	100	100	100	100	Gawat Darurat
4.2	Pasien yang tertangani di UGD	100	100	100	100	100	Gawat Darurat
4.3	Waktu tanggap pelayanan di Gawat Darurat (Respon Time)	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	Gawat Darurat
4.4	Pemberi pelayanan kegawat daruratan bersertifikat Advanced Trauma Life Support/Basic Trauma Life Support/Advanced Cardiac Life Support/ Penanggulangan Penderita Gawat Darurat yang masih berlaku	100	100	100	100	100	Gawat Darurat
4.5	Kepuasan pelanggan	80	85	85	85	85	Gawat Darurat
4.6	Kematian pasien ≤ 24 jam	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	Gawat Darurat
5	Pelayanan KIA/KB						
5.1	Pemberi Pelayanan Ibu dan Anak minimal berpendidikan D3 kebidanan	100	100	100	100	100	KIA-KB Perawatan
5.2	Jam buka pelayanan KIA sesuai ketentuan :	100	100	100	100	100	KIA-KB Perawatan
	1. Senin-Kamis: jam 07.30-12.00						
	2. Jumat: jam 07.30-11.00						
	3. Sabtu : jam 07.30-11.30						
5.3	Waktu tunggu pelayanan KIA	≤ 45	≤ 45	≤ 45	≤ 45	≤ 45	KIA-KB Perawatan
6	Pelayanan Imunisasi						
6.1	Pemberi Pelayanan Imunisasi minimal tenaga keperawatan (Perawat atau Bidan) berpendidikan D3 kebidanan dan/atau D3 Keperawatan)	100	100	100	100	100	KIA-KB Perawatan

6.2	Jam buka pelayanan Imunisasi sesuai ketentuan: bersamaan dengan jadwal Posyandu	100	100	100	100	100	KIA-KB Perawatan
6.3	1 kali 1 minggu di puskesmas sesuai jam						
7	Rawat Inap						
7.1	Pemberi pelayanan di rawat inap: Dokter umum dan Perawat atau Bidan minimal pendidikan D3	100	100	100	100	100	Rawat Inap
7.2	Dokter penanggungjawab pasien rawat inap	100	100	100	100	100	Rawat Inap
7.3	Ketersediaan pelayanan rawat inap dan kebidanan	100	100	100	100	100	Rawat Inap
7.4	Jam visite Dokter Umum: 07.30-13.30 setiap hari kerja	100	100	100	100	100	Rawat Inap
7.5	BOR	70	70	70	70	70	Rawat Inap
7.6	ALOS	3	3	3	3	3	Rawat Inap
7.7	Kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian	0	0	0	0	0	Rawat Inap
7.8	Kematian pasien > 48 Jam	≤ 0,24	≤ 0,24	≤ 0,24	≤ 0,24	≤ 0,24	Rawat Inap
7.9	Kejadian pulang paksa	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	Rawat Inap
7.10	Kepuasan pelanggan	75	75	80	85	85	Rawat Inap
8	Persalinan						
8.1	Kejadian kematian ibu karena persalinan						Persalinan
	a. Perdarahan	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1	Persalinan
	b. Eklamsia	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1	Persalinan
	c. Sepsis	≤ 0,2	≤ 0,2	≤ 0,2	≤ 0,2	≤ 0,2	Persalinan
8.2	Pemberi pelayanan persalinan normal oleh: Dokter Umum terlatih (Asuhan persalinan); Bidan terlatih (Asuhan persalinan)	100	100	100	100	100	Persalinan
8.3	Pemberi persalinan dengan penyulit oleh Tim yang terlatih Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Dasar (PONED)	100	100	100	100	100	Persalinan
8.4	Kemampuan menangani Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) 1500 gr - 2500 gr	100	100	100	100	100	Persalinan
8.5	Konseling dan Layanan KB oleh Bidan terlatih	100	100	100	100	100	Persalinan
8.6	Kepuasan pelanggan	75	75	80	85	85	Persalinan
9	Laboratorium						
9.1	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium: untuk kimia darah dan darah rutin	≤ 30	≤ 30	≤ 30	≤ 30	≤ 30	Laboratorium
9.2	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan laboratorium	100	100	100	100	100	Laboratorium
9.3	Angka kesalahan pembacaan slide (error rate)	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	Laboratorium
9.4	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100	100	100	100	100	Laboratorium
9.5	Kepuasan pelanggan	75	75	80	85	85	Laboratorium
10	Kefarmasian						

10.1	Waktu pelaksanaan pelayanan:						Kefarmasian
	a. obat jadi	≤ 20	≤ 20	≤ 20	≤ 20	≤ 15	Kefarmasian
	b. obat trarikan	≤ 30	≤ 30	≤ 30	≤ 20	≤ 15	Kefarmasian
10.2	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100	100	100	100	100	Kefarmasian
10.3	Penulisan resep sesuai formularium	80	90	90	100	100	Kefarmasian
10.4	Ketersediaan obat sesuai dengan diagnose penyakit sesuai kewenangan Puskesmas	100	100	100	100	100	Kefarmasian
10.5	Kepuasan pelanggan	75	75	80	85	85	Kefarmasian
11	Pelayanan Gizi						
11.1	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien rawat inap :	≥85	≥85	≥85	≥95	100	GIZI Perawatan
	- Pagi : 06.00 – 07.00						
	- Siang : 11.00 – 12.00						
	- Malam : 17.00 – 18.00						
11.2	Ketersediaan konseling gizi bagi pasien oleh tenaga gizi	100	100	100	100	100	GIZI Perawatan
11.3	Kesesuaian pemberian diet pasien rawat inap	100	100	100	100	100	GIZI Perawatan
12	Aspek Rekam Medis						
12.1	Kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah selesai pelayanan	75	80	85	90	100	Pemeriksaan Umum
12.2	Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	100	100	100	100	100	Pemeriksaan Umum
12.3	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	Pemeriksaan Umum
12.4	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat inap	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	Pemeriksaan Umum
13	Pengelolaan Limbah						
13.1	Baku mutu limbah cair :	70	80	100	100	100	Tim Mutu
	1. BOD < 30 mg/l;						
	2. COD < 80 mg/l;						
	3. TSS < 30 mg/l;						
	4. PH 6-9						
13.2	Pengelolaan limbah padat infeksius dan non infeksius sesuai dengan aturan yang berlaku	100	100	100	100	100	Tim Mutu
14	Ambulans						
14.1	Waktu pelayanan ambulans Puskesmas Rawat Inap: 24 jam	100	100	100	100	100	Gawat Darurat
14.2	Response time pelayanan ambulans oleh masyarakat yang membutuhkan	≤ 30	≤ 20	≤ 20	≤ 20	≤ 15	Gawat Darurat
15	Pelayanan Laundry						
15.1	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	100	100	100	100	100	Rawat Inap
16	Laboratorium						
16.1	Peralatan laboratorium dan alat tukar yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100	100	100	100	100	Laboratorium

UKP Tambahan							
17	Pemeriksaan Jiwa						
17.1	Pemeriksaan pasien dengan gangguan kejiwaan	80%	80%	80%	80%	80%	Pemeriksaan umum
18	Pemeriksaan Remaja						
18.1	Pemeriksaan dan konseling usia remaja	30%	30%	30%	30%	30%	Pemeriksaan umum
19	Pemeriksaan MTBS						
19.1	Pemeriksaan terpadu pada balita sakit	80%	80%	80%	80%	80%	Pemeriksaan umum
20	Pemeriksaan VCT HIV						
20.1	Pemeriksaan pasien dengan faktor resiko HIV secara sukarela	100%	100%	100%	100%	100%	Pemeriksaan umum
21	Pelayanan Kesehatan Tradisional						
21.1	Pemeriksaan yang dilakukan oleh ahli pengobatan tradisional meliputi pengobatan herbal, akupresur, maupun akupuntur	100%	100%	100%	100%	100%	Pemeriksaan umum
UKP INOVASI							
22	Pelayanan Terpadu TB Satu Pintu (PETERPAN)						
22.1	Persentase Pasien yang mendapatkan pelayanan TB 1 pintu	100%	100%	100%	100%	100%	Pemeriksaan Umum

Tabel 4.1b
Sasaran dan Indikator Sasaran Puskesmas tahun 2020 s.d. 2024 dari tujuan Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat

Sasaran Puskesmas		Meningkatnya Keluarga Sehat					
Nomenklatur Program		Upaya Kesehatan Masyarakat					
Nomenklatur Kegiatan		Upaya Kesehatan Promotif dan Preventif					
INDIKATOR SASARAN PUSKESMAS							
No	Indikator	Target Kinerja					Penanggungjawab
		2020	2021	2022	2023	2024	
1	Promosi Kesehatan						
1.1	Persentase Desa Siaga Madya	25%	30%	35%	40%	45%	Promkes
1.2	Persentase Posyandu Purnama Mandiri	90%	93%	95%	97%	99%	Promkes
1.3	Persentase Rumah Tangga Sehat yang melaksanakan PHBS	61%	63%	65%	67%	69%	Promkes
2	Kesehatan Lingkungan						
2.1	Persentase Kunjungan Klien Klinik Sanitasi	20%	20%	20%	20%	20%	Kesling
3	KIA-KB						
3.1	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	100%	100%	100%	100%	100%	KIA-KB
3.2	Persentase Bumil mendapat 90 tablet Fe	95%	95%	95%	95%	95%	KIA-KB
3.3	Persentase Bayi yang mendapat ASI Eksklusif	80%	80%	80%	80%	80%	KIA-KB

3.4	Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	KIA-KB
3.5	Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	KIA-KB
3.6	Setiap bayi baru lahir (BBL) mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal esensial sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	KIA-KB
3.7	Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	KIA-KB
3.8	Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	KIA-KB
4	Perbaikan Gizi						
4.1	Persentase Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100%	100%	100%	100%	100%	Perbaikan Gizi
4.2	Persentase Ibu Hamil KEK yang ditangani	100%	100%	100%	100%	100%	Perbaikan Gizi
5	P2P						
5.1	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat SD sederajat	100%	100%	100%	100%	100%	P2P
5.2	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Dasar SMP/ sederajat	100%	100%	100%	100%	100%	P2P
5.3	Persentase siswa tingkat Lanjutan (SMA)/sederajat yang memperoleh Pelayanan Pemeriksaan Berkala	100%	100%	100%	100%	100%	P2P
5.4	Persentase Desa/Kelurahan UCI	90%	92%	100%	100%	100%	P2P
5.5	Persentase Batita yang Memperoleh Imunisasi Booster	86%	88%	95%	95%	95%	P2P
5.6	Persentase Desa/Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi < 24 Jam	100%	100%	100%	100%	100%	P2P
5.7	Persentase rumah/bangunan yang bebas jentik nyamuk Aides	95%	95%	95%	95%	95%	P2P
5.8	Persentase Penderita Kusta yang memperoleh pemeriksaan kontak intensif kusta	100%	100%	100%	100%	100%	P2P
5.9	Penderita DBD yang Ditangani	100%	100%	100%	100%	100%	P2P
5.10	Persentase Penemuan Penderita Diare yang Ditangani	100%	100%	100%	100%	100%	P2P
5.11	Persentase Desa yang mempunyai Posbindu	60%	70%	80%	90%	100%	P2P
5.12	Peserta Prolanis Aktif	50%	50%	55%	60%	70%	P2P
5.13	Setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	P2P

5.14	Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	P2P
5.15	Setiap penderita diabetes melitus (DM) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	P2P
5.16	Setiap orang terduga Tuberkulosis (TBC) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	P2P
5.17	Setiap orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	P2P
6	Perawatan Kesehatan Masyarakat						
6.1	Persentase Keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (Home Care)	45%	50%	60%	70%	80%	Perkesmas
7	Perawatan Kesehatan Masyarakat						
7.1	Persentase Keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (Home Care)	45%	50%	60%	70%	80%	Perkesmas
8	Kesehatan jiwa						
8.1	Setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	Jiwa
9	Kesehatan Gigi Masyarakat						
9.1	PAUD/TK yang mendapat penyuluhan/ pemeriksaan gigi dan mulut	100%	100%	100%	100%	100%	Kesehatan Gigi Masyarakat
10	Kesehatan Tradisional dan Komplementer						
10.1	Penyehat Tradisional Ramuan yang memiliki STPT	10%	10%	10%	100%	100%	Kesehatan Tradisional dan Komplementer
10.2	Penyehat Tradisional Keterampilan yang memiliki STPT	10%	10%	10%	10%	10%	Kesehatan Tradisional dan Komplementer
10.3	Kelompok Asuhan Mandiri yang terbentuk	10%	10%	10%	10%	10%	Kesehatan Tradisional dan Komplementer
10.4	Panti Sehat berkelompok yang berijin	10%	10%	10%	10%	10%	Kesehatan Tradisional dan Komplementer
10.5	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tradisional berkelompok yang berijin	10%	10%	10%	10%	10%	Kesehatan Tradisional dan Komplementer
10.6	Pembinaan ke Penyehat Tradisional	35%	35%	35%	35%	35%	Kesehatan Tradisional dan Komplementer
11	Kesehatan Olahraga						

11.1	Persentase kelompok/ klub olah raga yang dibina	35%	40%	45%	50%	55%	Kesehatan Olahraga
11.2	Pengukuran kebugaran calon jamaah haji	75%	80%	85%	90%	95%	Kesehatan Olahraga
12	Kesehatan Indera						
12.1	Penemuan dan penanganan kasus refraksi	60%	60%	60%	60%	60%	Kesehatan Indera
12.2	Penemuan kasus penyakit mata di Puskesmas	50%	60%	60%	60%	60%	Kesehatan Indera
12.3	Penemuan kasus katarak pada usia diatas 45 tahun	30%	30%	30%	40%	40%	Kesehatan Indera
12.4	Pelayanan rujukan mata	25%	25%	30%	30%	30%	Kesehatan Indera
12.5	Penemuan kasus penyakit telinga di puskesmas	40%	40%	40%	40%	40%	Kesehatan Indera
12.6	Penemuan Kasus Serumen prop	60%	60%	60%	60%	60%	Kesehatan Indera
13	Kesehatan Lansia						
13.1	Setiap warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	Kesehatan Lansia
14	Kesehatan Kerja						
14.1	Persentase kelompok pekerja yang dibina	35%	40%	45%	50%	55%	Kesehatan Kerja
15	Kesehatan Matra						
15.1	Hasil pemeriksaan kesehatan jamaah haji 3 bulan sebelum operasional terdata	75%	75%	75%	75%	75%	Kesehatan Matra
15.2	Terbentuknya Tim TRC [Tim Reaksi Cepat]	100%	100%	100%	100%	100%	Kesehatan Matra
16	Kesehatan Reproduksi Remaja						
16.1	Terbentuknya Posyandu Remaja di semua desa	100%	100%	100%	100%	100%	Kesehatan Reproduksi Remaja
17	UKM INOVASI KESEHATAN TALITA MANSUR						
17.1	Balita Gizi kurang ditangani dengan makanan tambahan dan akupresur	100%	100%	100%	100%	100%	Kesehatan GIZI dan Akupresur

Tabel 4.1c
Sasaran dan Indikator Sasaran Puskesmas tahun 2020 s.d. 2024 dari tujuan Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat

Sasaran Puskesmas		Meningkatnya Keluarga Sehat					
Nomenklatur Program		Administrasi Kesehatan					
Nomenklatur Kegiatan		Penyelenggaraan Administrasi Kesehatan					
INDIKATOR SASARAN PUSKESMAS							
No	Indikator	Target Kinerja					Penanggungjawab
		2020	2021	2022	2023	2024	
18	Pencegahan Pengendalian Infeksi						
18.1	Tersedia Alat Pelindung Diri (APD) di setiapInstalasi	100	100	100	100	100	Urusan Rumah Tangga
19	Pemeliharaan Alat						
19.1	Response Time menanggapi kerusakan alat (dlm waktu 15 menit)	100	100	100	100	100	Urusan Rumah Tangga
19.2	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100	100	100	100	100	Urusan Rumah Tangga
20	Administrasi dan Manajemen						
20.1	Mini lokakarya puskesmas bulanan	100	100	100	100	100	KA-Subbag TU
20.2	Mini lokakarya lintas sektor 3 bulanan	100	100	100	100	100	KA-Subbag TU
20.3	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100	100	100	100	100	Urusan SIP
20.4	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	90	100	100	100	100	Urusan Kepegawaian
20.5	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan gaji berkala	100	100	100	100	100	Urusan Kepegawaian
20.6	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai peraturan yang berlaku	100	100	100	100	100	Urusan Keuangan
20.7	Waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	Urusan SIP
20.8	Persentase tenaga kesehatan yang memiliki surat ijin praktik di puskesmas	100	100	100	100	100	Urusan Kepegawaian
20.9	Pemimpin BLUD dan Pejabat Keuangan memiliki sertifikat pengadaan barang dan jasa	100	100	100	100	100	Urusan Kepegawaian
20.10	Pengelola keuangan memiliki sertifikat pengelolaan keuangan daerah	100	100	100	100	100	Urusan Kepegawaian

21	Sistem Informasi Puskesmas						
21.1	Ketepatan waktu penyusunan dokumen anggaran	100%	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Sistem Informasi)
21.2	Ketepatan waktu penyusunan laporan capaian SPM dan PKP	100%	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Sistem Informasi)
22	Urusan Kepegawaian						
22.1	Menyelenggarakan Administrasi kepegawaian	100%	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Kepegawaian)
22.2	Jumlah Pegawai ASN	50%	52%	54%	56%	56%	Subbag TU (Kepegawaian)
22.3	Jumlah Pegawai Non-ASN	50%	48%	46%	44%	44%	Subbag TU (Kepegawaian)
22.4	Terlaksananya kegiatan Pendidikan Pelatihan dan team building	100%	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Kepegawaian)
23	Urusan Rumah Tangga						
23.1	Tersedianya sarana penunjang pelayanan di puskesmas sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Rumah Tangga)
23.2	Presentase pemenuhan kebutuhan utilitas rutin puskesmas	100%	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Rumah Tangga)
23.3	Presentase pemenuhan kebutuhan kantor puskesmas	100%	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Rumah Tangga)
23.4	Presentase pelaksanaan kegiatan manajemen puskesmas	100%	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Rumah Tangga)
24	Urusan Keuangan						
24.1	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai PSAP 13	100%	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Keuangan)
24.2	Presentase penyerapan anggaran lebih dari 80%	100%	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Keuangan)
24.3	Ketepatan waktu pengurusan berkas gaji ASN	100%	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Keuangan)
24.4	Ketepatan waktu pembayaran gaji pegawai Non-ASN	100%	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Keuangan)
24.5	Ketepatan waktu pembayaran jaspel karyawan	100%	100%	100%	100%	100%	Subbag TU (Keuangan)
25	Manajemen Mutu						
25.1	Indek Kepuasan Masyarakat	<80%	<80%	<80%	<80%	<80%	Manajemen Mutu
25.2	Puskesmas terakreditasi secara berkala	Utama	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Manajemen Mutu
26	Jaringan dan Jejaring						
26.1	Penilaian Standar Puskesmas Pembantu Baik (>8,5)	>8,5	>8,5	>8,5	>8,5	>8,5	Puskesmas Pembantu
26.2	Frekuensi pelayanan puskesmas keliling setiap desa dalam 1 tahun	12 kali	12 kali	12 kali	12 kali	12 kali	Puskesmas Keliling

26.3	Pelayanan bidan desa memenuhi standar pelayanan kebidanan	100%	100%	100%	100%	100%	Bidan Desa
26.4	Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan memenuhi standar	100%	100%	100%	100%	100%	Jejaring Fasyankes
26.5	Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan mengirimkan laporan pelayanan sesuai jadwal	100%	100%	100%	100%	100%	Jejaring Fasyankes

BAB V
STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Rencana strategi dan arah kebijakan ditentukan dengan tujuan untuk menjabarkan sasaran dinas kesehatan sehingga bisa menjadi acuan rencana strategis BLUD Puskesmas. Rencana strategis BLUD Puskesmas dijabarkan melalui penentuan strategi dan arah kebijakan BLUD Puskesmas yang mengacu pada tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dinas kesehatan. Oleh karena itu, konsistensi dan relevansi antar pernyataan visi dan misi pemerintah kabupaten Jombang periode berkenaan dengan tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan BLUD Puskesmas Mojoagung bisa tercapai, berikut penjabarannya:

Tabel 5.1
Penjabaran Strategi dan Arah Kebijakan BLUD Puskesmas Mojoagung dari Misi ke-2 Kabupaten Jombang

Visi Kabupaten	Bersama Mewujudkan Jombang yang berkarakter dan berdaya saing				
Misi Acuan (Misi 2)	Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religius, dan berbudaya				
Tujuan	Meningkatnya Derajat Kesehatan				
Sasaran Dinas Kesehatan	Meningkatnya Keluarga Sehat				
Indikator Sasaran Dinas Kesehatan	Indeks Keluarga Sehat				
STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN BLUD PUSKESMAS MOJOAGUNG					
N o	Sasaran BLUD Puskesmas	N o	Strategi	N o	Arah Kebijakan
1	Meningkatnya Keluarga Sehat	1	Peningkatan kualitas layanan kesehatan dasar	1	Peningkatan kualitas layanan pemeriksaan umum, kesehatan gigi dan Mulut, KIA-KB, Gawat Darurat, Gizi, Persalinan, Kefarmasian, dan Laboratorium
		2	Peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM	1	Pemenuhan kompetensi tenaga SDM dan jumlah SDM sesuai standar
		3	Optimalisasi penggunaan anggaran yang bersumber dari Pendapatan Kapitasi dan Pendapatan Operasional BLUD Puskesmas	1	Implementasi PPK-BLUD
		4	Pengembangan dan penguatan fasilitas pelayanan kesehatan dasar	1	Pemenuhan standart sarana, prasarana, dan peralatan
		5	Peningkatan promosi kesehatan kepada masyarakat tentang pentingnya program kesehatan.	1	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengendalian penyakit dan Keperawatan Masyarakat

				2	Peningkatan peran serta masyarakat dalam Program usaha kesehatan jiwa, usaha kesehatan gigi masyarakat, usaha kesehatan tradisional dan komplementer, usaha kesehatan olahraga, usaha kesehatan indera, usaha kesehatan lansia, usaha kesehatan kerja, dan usaha kesehatan remaja
--	--	--	--	---	---

5.2 Rencana Pengembangan Layanan

Dalam menentukan strategi pengembangan layanan perlu dirumuskan faktor kunci keberhasilan yang merupakan *summary* dari analisis SWOT, dimana analisis ini didasarkan pada logika yang memaksimalkan kekuatan (Strenght), dan peluang (Opportunities), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (Weakness), dan ancaman (Threat). Faktor kunci yang berhasil dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Puskesmas memiliki sarana dan prasarana yang lengkap sehingga menunjang pelayanan optimal
2. Komposisi tenaga puskesmas didominasi oleh Non-PNS sehingga beban kerja tidak terdistribusi secara optimal
3. Masih banyaknya rangkap tugas sehingga menghambat pelayanan puskesmas
4. Belum ada tenaga SKM sehingga kegiatan promkes belum optimal dikarenakan dirangkap tugas oleh bidan
5. Kekurangan tenaga akuntan, admin, kebersihan dan keamanan sehingga pelayanan puskesmas belum optimal
6. Rawat inap puskesmas Mojoagung menjadi rujukan masyarakat di dalam wilayah kerja maupun dari luar wilayah kerja sehingga meningkatkan pemanfaatan rawat inap
7. Tingginya standart pelayanan skreening usia reproduktif sehingga pencapaian pelayanan usia reproduktif kurang dari target
8. Rendahnya pencapaian pelayanan kesehatan sesuai standar bagi penderita hipertensi dan diabetes mellitus, hal ini karena penderita tidak merasakan adanya keluhan dan menganggap dirinya tidak sakit. Dan rendahnya kesadaran masyarakat membuat mereka mendatangi tempat lain untuk berobat atau mengobati sendiri.
9. Waktu tunggu pelayanan lama, menjadi keluhan yang sering disampaikan pasien lewat keluhan pelanggan. Waktu tunggu juga selalu menempati posisi 3 terendah di Indeks Kepuasan Pelanggan.

10. Meningkatnya angka kematian bayi, terutama karena BBLR (Berat Badan Lahir Rendah), sehingga diperlukan konseling Catin (calon pengantin) untuk menghindari bumil KEK dan pendampingan Bumil Risti.
11. Ketersediaan obat rendah, banyak obat yang tidak tersedia di puskesmas karena sulitnya proses pengadaan.
12. Banyaknya pelayanan yang tidak bisa dilakukan karena tidak ada landasan hukumnya.

Faktor kunci keberhasilan yang telah dirumuskan akan dijabarkan menjadi sebuah strategi pengembangan layanan, seperti yang tertuang pada tabel 5.2 berikut:

Tabel 5.2 Rencana Pengembangan Layanan BLUD Puskesmas Mojoagung

NO	Faktor Kunci	Rencana Pengembangan	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Memberikan pelayanan yang optimal dan terstandar	Memberikan pelayanan yang optimal dan standar dengan tidak melihat wilayah	Kunjungan pasien luar wilayah meningkat	18%	19%	22%	23%	24%
2	Terselenggaranya monev program inovasi agar capaian kinerja tetap optimal	Menyelenggarakan monev program inovasi agar capaian kinerja tetap optimal	Pelaksanaan Monev program inovasi dalam setahun	2 kali	2 kali	3 kali	3 kali	3 kali
3	Promosi pada masyarakat untuk ikut serta program BPJS	Meningkatkan promosi pada pasien pentingnya keikutsertaan BPJS	Kepesertaan BPJS bertambah	10%	15%	20%	25%	30%
4	Membuat rencana anggaran BLUD Puskesmas berdasarkan prioritas kebutuhan	Merencanakan anggaran sesuai kebutuhan BLUD Puskesmas	Anggaran sesuai kebutuhan BLUD Puskesmas	100%	100%	100%	100%	100%
5	Mengajukan BLUD Puskesmas BLUD dengan segera menyelesaikan persyaratan BLUD	Segera menyelesaikan dokumen BLUD	Dokumen BLUD lengkap	100%	100%	100%	100%	100%
6	Pelayanan sesuai SOP yang berlaku	Melakukan refresing SOP	Semua petugas memberikan pelayanan sesuai SOP	100%	100%	100%	100%	100%
7	Mengusulkan Perbup kaji banding	Mengusulkan perbup tarif kaji banding	Penetapan Perbup tarif kaji banding	100%	100%	100%	100%	100%
8	Menerapkan PPK-BLUD untuk mendapatkan fleksibilitas rekrutmen SDM	Menerapkan PPK-BLUD untuk mendapatkan fleksibilitas rekrutmen SDM	Penerapan PPK-BLUD	100%	100%	100%	100%	100%
9	Meningkatkan kerjasama lintas sektor	Meningkatkan kerjasama lintas sektor untuk mengembangkan pelayanan UKM dan UKP	Linsek berperan aktif dalam kegiatan UKM dan UKP	100%	100%	100%	100%	100%
10	Terpenuhinya Kompensasi tambahan bagi petugas sesuai dengan tugas tambahan	Memenuhi kompensasi tambahan bagi petugas sesuai dengan tugas tambahan	Kompensasi tenaga					

NO	Faktor Kunci	Rencana Pengembangan	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
11	Terpenuhiya tenaga SKM melalui proses rekrutmen	Merekrut tenaga SKM	Tenaga SKM yang direkrut	1 orang	1 orang	1 orang	1 orang	1 orang
12	Terpenuhiya tenaga akuntan melalui proses rekrutmen	Merekrut tenaga akuntan	Tenaga akuntan yang direkrut	1 orang	1 orang	1 orang	1 orang	1 orang
13	Terpenuhiya kebersihan melalui proses rekrutmen	Merekrut tenaga IT, dan Pengemudi	Tenaga IT	1orang	1orang	1 orang	1 orang	1 orang
14	Terpenuhiya tenaga keamanan	Merekrut tenaga keamanan	Tenaga keamanan	1 orang	1 orang	1 orang	1 orang	1 orang
15	Terbentuknya tim skreening usia reproduktif	Membentuk tim skreening usia reproduktif	Tim skreening usia reproduktif yang terbentuk	2 tim	2 tim	2 tim	2 tim	2 tim
16	Terlaksanan peningkatan skreening hipertensi pada pelayanan posbindu	Meningkatkan skreening hipertensi pada pelayanan posbindu	Pelaksanaann pembinaan posbindu pada instansi di wilayah kerja	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali
17	Waktu tunggu pelayanan sesuai indicator yang ditetapkan	Mempercepat proses pendaftaran	Pembelian dan pengoperasian alat tunggu elektronik	1 kali	-	-	-	-
		Penerapan pendaftaran online	Pengoperasian nomer WA pendaftaran	1 kali				
18	Angka Kematian Bayi menurun	Program Konseling Catin	Pelaksanaan konseling pada catin					

NO	Faktor Kunci	Rencana Pengembangan	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
		Program pendampingan bumil risti	Sosialisasi dan evaluasi pendampingan bumil risti	100%	100%	100%	100%	100%
19	Terpenuhinya ketersediaan obat	Program pengadaan obat	Fleksibilitas pengadaan obat	100%	100%	100%	100%	100%
20	Kelengkapan pelayanan	Peningkatan pelayanan puskesmas	Pengadaan alat penunjang diagnose USG			1 unit		
			Tersedianya dokter terlatih USG			1 orang	1 orang	1 orang
			Pelayanan protesa gigi dan tumpatan komposit		1 unit	1 unit	1 unit	1 unit

BAB VI
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA KEUANGAN

Pada bagian ini dikemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif. Adapun penyajiannya adalah sebagai berikut:

6.1 Rencana Program dan Kegiatan Serta Pendanaan

Tujuan dari BLUD Puskesmas Mojoagung adalah Meningkatnya Derajat Kesehatan sesuai dengan tujuan dari dinas kesehatan dan visi misi Kabupaten Jombang. Tujuan tersebut dijabarkan dalam sasaran strategis yang berupa meningkatnya Meningkatnya Keluarga Sehat. Penjabaran secara teknis atas sasaran dan indikator sasaran tersebut dilakukan melalui penjabaran program pelayanan di BLUD Puskesmas hingga pendanaan atas setiap program yang ada diBLUD Puskesmas. Berikut penjabarannya (Rincian penjabaran program, kegiatan, dan pendanaan tersaji pada tabel 6.1 sampai 6.43):

A. Program Upaya Kesehatan Perorangan

- Kegiatan : Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Mojoagung
- Sub-Kegiatan : Penyelenggaraan Program UKP
- Sumber Dana : Operasional BLUD (Kapitasi, Non-Kapitasi, Retribusi, Pendapatan Hibah, dan Pendapatan Lainnya)

B. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

- Kegiatan : Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Mojoagung
- Sub-Kegiatan : Penyelenggaraan Program UKM
- Sumber Dana : DAK Non-Fisik tahun 2020-2023

C. Program Administrasi Kesehatan

- Kegiatan : 1. Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan
2. Pengadaan Sarana dan Prasarana BLUD Puskesmas dan Jaringannya
- Sub-Kegiatan : 1. Manajerial (Tata Usaha dan Mutu)
2. Jaringan dan Jejaring
- Sumber Dana : Operasional BLUD (Kapitasi, Non-Kapitasi, Retribusi, Pendapatan Hibah, dan Pendapatan Lainnya)

Tabel 6.1
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Promosi Kesehatan

Program	Upaya Kesehatan Masyarakat					
Kegiatan	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas BLUD Puskesmas Mojoagung					
Langkah-Kegiatan	Promosi Kesehatan					
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase Desa Siaga Madya	25%	30%	35%	40%	40%
2	Persentase Posyandu Purnama Mandiri	90%	93%	95%	97%	99%
2	Persentase Rumah Tangga Sehat yang melaksanakan PHBS	61%	63%	65%	67%	69%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Pertemuan Refreshing Kader					
2	Survei mawas diri					
3	Pembinaan Poskestren					
4	Survey PHBS disekolah					
5	MMD					
6	Pertemuan Pembinaan Desa Siaga					
7	Kunjungan (posy balita) di desa					
8	Supervisi Fasilitif Pustu, Polindes dan Poskesdes					
9	Pemicuan germas					
10	Pertemuan Pembinaan SBH					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	131.46	138.03	144.93	152.18	159.79
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		131.46	138.03	144.93	152.18	159.79

Tabel 6.2
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Lingkungan

Program	Upaya Kesehatan Masyarakat					
Kegiatan	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas BLUD Puskesmas Mojoagung					
Langkah-Kegiatan	Kesehatan Lingkungan					
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase Kunjungan Klien Klinik Sanitasi	20%	20%	20%	20%	20%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Verifikasi KK ODF					
2	Verifikasi KK ODF oleh kader					
3	Pemeriksaan kualitas air minum					
4	Pemeriksaan kualitas air ke LabKesda Jombang					
5	Inspeksi sanitasi di tempat pengelolaan makanan					

6	Inspeksi sanitasi di tempat Tempat tempat umum					
7	Monev STBM					
8	Pengujian sampel kualitas air IPAL					
9	Pengujian sampel kualitas air bersih					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	19.95	20.95	21.99	23.09	24.25
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		19.95	20.95	21.99	23.09	24.25

Tabel 6.3
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan KIA-KB

Program		Upaya Kesehatan Masyarakat				
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas BLUD Puskesmas mojoagung				
Langkah-Kegiatan		KIA-KB				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	100%	100%	100%	100%	100%
2	Persentase Bumil mendapat 90 tablet Fe	95%	95%	95%	95%	95%
3	Persentase Bayi yang mendapat ASI Eksklusif	80%	80%	80%	80%	80%
4	Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
5	Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
6	Setiap bayi baru lahir (BBL) mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal esensial sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
7	Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
8	Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Sosialisasi catin terpadu					
2	Pendataan Sasaran Program KIA					
3	Pemantauan bumil resiko tinggi					
4	Evaluasi pendampingan Bumil Resti					
5	Kelas ibu hamil					
6	Kelas ibu balita					
7	Kunjungan bumil trimester akhir dengan hep B					
8	Pembinaan dan pelayanan PPIA					
9	Pelacakan Kematian Ibu atau Bayi					
10	Pertemuan KB pasca salin					
11	Monitoring bayi dari ibu hep B					
12	Kalakarya MTBS dan SDIDTK					

13	Pembinaan PONEC oleh PONEK					
14	Pendataan sasaran bayi dan balita					
15	Pengambilan vaksin					
16	BIAS DT TD					
17	BIAS Campak					
18	Sweping Imunisasi					
19	PE Kasus KIPI					
20	Kunjungan KB gagal					
21	Kunjungan KB DO					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	56.16	58.97	61.92	65.01	68.26
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		56.16	58.97	61.92	65.01	68.26

Tabel 6.4
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Perbaikan Gizi Masyarakat

Program		Upaya Kesehatan Masyarakat				
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas BLUD Puskesmas Mojoagung				
Langkah-Kegiatan		Perbaikan Gizi Masyarakat				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100%	100%	100%	100%	100%
2	Persentase Ibu Hamil KEK yang ditangani	100%	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	PMBA dan Stunting					
2	Penyuluhan PMBA dan Stunting					
3	PMT Penyuluhan dan Pemulihan di TPG					
4	PMT Penyuluhan untuk penanggulangan Stunting					
5	pendampingan Pelaksanaan PMT di TPG oleh Kader					
6	Survey dan pemetakan kadarsi					
7	Pelacakan Balita /kunj rumah gibur/gikur					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	101.19	106.24	111.56	117.13	122.99
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		101.19	106.24	111.56	117.13	122.99

Tabel 6.5
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian penyakit

Program		Upaya Kesehatan Masyarakat				
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas BLUD Puskesmas mojoagung				
Langkah-Kegiatan		Pencegahan dan Pengendalian penyakit				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat SD sederajat	100%	100%	100%	100%	100%

2	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Dasar SMP/ sederajat	100%	100%	100%	100%	100%
3	Persentase siswa tingkat Lanjutan (SMA)/sederajat yang memperoleh Pelayanan Pemeriksaan Berkala	100%	100%	100%	100%	100%
4	Persentase Desa/Kelurahan UCI	90%	92%	100%	100%	100%
5	Persentase Batita yang Memperoleh Imunisasi Booster	86%	88%	95%	95%	95%
6	Persentase Desa/Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi < 24 Jam	100%	100%	100%	100%	100%
7	Persentase rumah/bangunan yang bebas jentik nyamuk Aides	95%	95%	95%	95%	95%
8	Persentase Penderita Kusta yang memperoleh pemeriksaan kontak intensif kusta	100%	100%	100%	100%	100%
9	Penderita DBD yang Ditangani	100%	100%	100%	100%	100%
10	Persentase Penemuan Penderita Diare yang Ditangani	100%	100%	100%	100%	100%
11	Persentase Desa yang mempunyai Posbindu	60%	70%	80%	90%	100%
12	Peserta Prolanis Aktif	50%	50%	55%	60%	70%
13	Setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
14	Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
15	Setiap penderit diabetes melitus (DM) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
16	Setiap orang terduga Tuberkulosis (TBC) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
17	Setiap orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Sosialisasi hepatitis B					
2	Pengambilan vaksin hepatitis B					
3	Sosialisasi dan Skreening TBC di Pondok Pesantren					
4	Monitoring dan evaluasi PPM TB ke fasyankes					
5	Kunjungan rumah pasien TBC RO					
6	Pelacakan penderita TB mangkir					
7	Pelatihan kader TB					
8	Pembentukan dan penguatan jejaring melalui PPM					

9	Sosialisasi ABAT HIV - AIDS					
10	Kegiatan ICF KUSTA					
11	Kontak Kusta					
12	sosialisasi IMS					
13	PE DBD					
14	Pelacakan kasus malaria					
15	Kegiatan SKD-KLB					
16	survei bencana					
17	Pembagian obat cacing					
18	Pemberantasan Sarang Nyamuk					
19	Pelatihan pengisian portal web untuk bidan desa dan kader					
20	Monev UKBM (posbindu) di desa					
21	Skrining PTM					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	31.18	32.73	34.37	36.09	37.89
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		31.18	32.73	34.37	36.09	37.89

Tabel 6.6
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Keperawatan Masyarakat

Program		Upaya Kesehatan Masyarakat				
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas BLUD Puskesmas Mojoagung				
Langkah-Kegiatan		Keperawatan Masyarakat				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Individu dan keluarganya dari keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (Home care)	45%	50%	60%	70%	80%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Pembinaan keluarga rawan					
2	Pembinaan kelompok					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	4.70	4.94	5.18	5.44	5.71
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		4.70	4.94	5.18	5.44	5.71

Tabel 6.7
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Jiwa

Program		Upaya Kesehatan Masyarakat				
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas BLUD Puskesmas Mojoagung				
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Jiwa				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Pertemuan PMO ODGJ					
2	Pertemuan Refreshing kader jiwa					
3	TAK					
4	Pendataan sasaran KESWA					
5	Kunjungan rumah ODGJ Resti					
6	Pendampingan ODGJ RISTI oleh kader					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	25.65	26.93	28.28	29.69	31.18
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		25.65	26.93	28.28	29.69	31.18

Tabel 6.8
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat

Program		Upaya Kesehatan Masyarakat				
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas BLUD Puskesmas Mojoagung				
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Gigi Masyarakat				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	PAUD/TK yang mendapat penyuluhan/ pemeriksaan gigi dan mulut	100%	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Penyuluhan gigi dan mulut di TK/PAUD					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-	-

Tabel 6.9
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Tradisional dan Komplementer

Program		Upaya Kesehatan Masyarakat				
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas BLUD Puskesmas mojoagung				
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Tradisional dan Komplementer				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Penyehat Tradisional Ramuan yang memiliki STPT	10%	100%	100%	100%	100%
2	Penyehat Tradisional Keterampilan yang memiliki STPT	10%	10%	10%	10%	10%
3	Kelompok Asuhan Mandiri yang terbentuk	10%	10%	10%	10%	10%
4	Panti Sehat berkelompok yang berijin	10%	10%	10%	10%	10%
5	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tradisional berkelompokyang berijin	10%	10%	10%	10%	10%
6	Pembinaan ke Penyehat Tradisional	35%	35%	35%	35%	35%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Pendataan kesehatan tradisional					
2	Pembinaan dan pemantauan kesehatan tradisional					
3	Pembinaan ASMAN					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	6.50	6.83	7.17	7.52	7.90
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		6.50	6.83	7.17	7.52	7.90

Tabel 6.10
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Olahraga

Program		Upaya Kesehatan Masyarakat				
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas BLUD Puskesmas Mojoagung				
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Olahraga				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase kelompok/ klub olah raga yang dibina	25%	30%	35%	40%	40%
2	Pengukuran kebugaran calon jamaah haji	75%	80%	85%	90%	95%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Pembinaan Kesehatan Olahraga di Desa					
2	Pemeriksaan Kebugaran di sekolah					

Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	3.20	3.36	3.53	3.70	3.89
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		3.20	3.36	3.53	3.70	3.89

Tabel 6.11
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Indera

Program		Upaya Kesehatan Masyarakat				
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas BLUD Puskesmas mojoagung				
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Indera				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Penemuan dan penanganan kasus refraksi	60%	60%	60%	60%	60%
2	Penemuan kasus penyakit mata di BLUD Puskesmas	50%	60%	60%	60%	60%
3	Penemuan kasus katarak pada usia diatas 45 tahun	30%	30%	30%	40%	40%
4	Pelayanan rujukan mata	25%	25%	30%	30%	30%
5	Penemuan kasus penyakit telinga di BLUD Puskesmas	40%	40%	40%	40%	40%
6	Penemuan Kasus Serumen prop	60%	60%	60%	60%	60%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Deteksi dini kasus mata dan telinga					
2						
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-	-

Tabel 6.12
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Lansia

Program		Upaya Kesehatan Masyarakat				
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas BLUD Puskesmas mojoagung				
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Lansia				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Setiap warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%

Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Pembinaan posyandu Lansia					
2	Pendataan Pra lansia dan lansia					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	6.50	6.83	7.17	7.52	7.90
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		6.50	6.83	7.17	7.52	7.90

Tabel 6.13
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Kerja

Program		Upaya Kesehatan Masyarakat				
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas BLUD Puskesmas Mojoagung				
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Kerja				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase kelompok pekerja yang dibina	25%	30%	35%	40%	40%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	MONEV Post UKK					
2	Pembinaan dan pemantauan kesehatan kerja					
3	Pendataan pekerja formal dan informal					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	6.80	7.14	7.50	7.87	8.27
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		6.80	7.14	7.50	7.87	8.27

Tabel 6.14
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Matra

Program		Upaya Kesehatan Masyarakat				
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas BLUD Puskesmas Mojoagung				
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Matra				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Hasil pemeriksaan kesehatan jamaah haji 3 bulan sebelum operasional terdata	75%	75%	75%	75%	75%
2	Terbentuknya Tim TRC [Tim Reaksi Cepat]	100%	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Pemeriksaan calon jamaah haji					

Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-	-

Tabel 6.15
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Kesehatan Reproduksi Remaja

Program		Upaya Kesehatan Masyarakat				
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas BLUD Puskesmas Mojoagung				
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Reproduksi Remaja				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Terbentuknya Posyandu Remaja di semua desa	100%	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Penjaringan kesehatan peserta didik baru					
2	Pembinaan guru dan kader UKS SMP / SMA					
3	Monev UKBM (posy remaja)					
4	Refreshing kader remaja					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	29.28	30.74	32.28	33.90	35.59
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		29.28	30.74	32.28	33.90	35.59

Tabel 6.16
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan Umum

Program		Upaya Kesehatan Perorangan				
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas mojoagung				
Langkah-Kegiatan		Pemeriksaan Umum				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Waktu tunggu pelayanan pendaftaran	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10
2	Visite Rate (% jumlah penduduk)	30	30	30	30	30
3	Dokter pemberi pelayanan di poli umum	90%	100%	100%	100%	100%
4	Contact Rate	1.5	2	2	2	2
5	Jam buka pelayanan pengobatan umum sesuai ketentuan :	100	100	100	100	100
6	Waktu tunggu pelayanan pengobatan umum	≤30	≤30	≤20	≤15	≤15
7	Persentase rujukan non spesialis	< 15	<1 5	< 15	< 15	< 15

8	Kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah selesai pelayanan	75	80	85	90	100
9	Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	100	100	100	100	100
10	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5
11	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat inap	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Pelayanan pemeriksaan pasien					
2	Pengisian rekam medis					
3	Pemberian informasi kepada pasien					
4	Pemberian rujukan					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-	-

Tabel 6.17
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Program		Upaya Kesehatan Perorangan				
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas mojoagung				
Langkah-Kegiatan		Kesehatan Gigi dan Mulut				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Dokter pemberi pengobatan gigi dan mulut	100	100	100	100	100
2	Rasio gigi tetap yang ditambah terhadap gigi yang dicabut	>1	>1	>1	>1	>1
3	Contact Rate	10	10	12	12	14
4	Jam buka pelayanan pengobatan gigi sesuai ketentuan	100	100	100	100	100
5	Waktu tunggu pelayanan pengobatan Gigi	≤45	≤45	≤45	≤45	≤45
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Pemeriksaan gigi dan mulut					
2	Penambalan dan pencabutan gigi					
3	Pemasangan gigi palsu					

Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	21.60	22.68	23.81	25.00	26.25
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	21.60	22.68	23.81	25.00

Tabel 6.18
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan KIA-KB (Perawatan)

Program		Upaya Kesehatan Perorangan				
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas mojoagung				
Langkah-Kegiatan		KIA-KB (Perawatan)				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Pemberi Pelayanan Ibu dan Anak minimal berpendidikan D3 kebidanan	100	100	100	100	100
2	Jam buka pelayanan KIA sesuai ketentuan :	100	100	100	100	100
3	Waktu tunggu pelayanan KIA	≤ 45	≤ 45	≤ 45	≤ 45	≤ 45
4	Pemberi Pelayanan Imunisasi minimal tenaga keperawatan (Perawat atau Bidan) berpendidikan D3 kebidanan dan/atau D3 Keperawatan)	100	100	100	100	100
5	Jam buka pelayanan Imunisasi sesuai ketentuan: bersamaan dengan jadwal Posyandu Senin jam 07.30-12.00	100	100	100	100	100
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Pelayanan kesesehatan ibu					
2	Imunisasi					
3	Deteksi dini tumbuh kembang					
4	Pelayanan USG					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	3.60	3.78	3.97	4.17
3	Belanja Modal	-	239.80	-	0.66	0.69
Total Anggaran Belanja		-	243.40	3.73	4.63	4.86

Tabel 6.19
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Gawat Darurat

Program		Upaya Kesehatan Perorangan				
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas mojoagung				
Langkah-Kegiatan		Gawat Darurat				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Kemampuan menangani life saving	100	100	100	100	100
2	Pasien yang tertangani di UGD	100	100	100	100	100
3	Waktu tanggap pelayanan di Gawat Darurat (Respon Time)	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5
4	Pemberi pelayanan kegawat darurat bersertifikat Advanced Trauma Life Support/Basic Trauma Life Support/Advanced Cardiac Life Support/ Penanggulangan Penderita Gawat Darurat yang masih berlaku	60	100	100	100	100
5	Kepuasan pelanggan	90	90	90	90	90
6	Kematian pasien ≤ 24 jam	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2
7	Waktu pelayanan ambulans Puskesmas Rawat Inap: 24 jam	100	100	100	100	100
8	Response time pelayanan ambulans oleh masyarakat yang membutuhkan	≤ 30	≤ 20	≤ 20	≤ 20	≤ 15
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Penanganan kegawatdaruratan					
2	Pelatihan ATCLS, BTCLS					
3	Pelayanan tindakan bedah minor					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	0.00	-	0.00	-	0.00
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		0.00	-	0.00	-	0.00

Tabel 6.20
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Gizi (Perawatan)

Program		Upaya Kesehatan Perorangan				
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas mojoagung				
Langkah-Kegiatan		Gizi (Perawatan)				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien rawat inap :	≥85	≥85	≥85	≥95	100
2	Ketersediaan konseling gizi bagi pasien oleh tenaga gizi	100	100	100	100	100
3	Kesesuaian pemberian diet pasien rawat inap	100	100	100	100	100
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Pemberian makanan pasien rawat inap					
2	Pemberian konseling gizi					
3	Catering penunggu pasien					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	163.17	171.33	179.89	188.89	198.33
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		163.17	171.33	179.89	188.89	198.33

Tabel 6.21
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Persalinan

Program		Upaya Kesehatan Perorangan				
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas mojoagung				
Langkah-Kegiatan		Persalinan				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Kejadian kematian ibu karena persalinan					
2	a. Perdarahan	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1
3	b. Eklamsia	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1
4	c. Sepsis	≤ 0,2	≤ 0,2	≤ 0,2	≤ 0,2	≤ 0,2
5	Pemberi pelayanan persalinan normal oleh: Dokter Umum terlatih (Asuhan persalinan); Bidan terlatih (Asuhan persalinan)	100	100	100	100	100
6	Pemberi persalinan dengan penyulit oleh Tim yang terlatih Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Dasar (PONED)	100	100	100	100	100

7	Kemampuan menangani Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) 1500 gr - 2500 gr	100	100	100	100	100
8	Konseling dan Layanan KB oleh Bidan terlatih	100	100	100	100	100
9	Kepuasan pelanggan	75	75	80	85	85
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Pelayanan persalinan					
	Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)					
No	Jenis belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja pegawai					
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-	-

Tabel 6.22
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Rawat Inap

Program		Upaya Kesehatan Perorangan				
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas mojoagung				
Langkah-Kegiatan		Rawat Inap				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Pemberi pelayanan di rawat inap: Dokter umum dan Perawat atau Bidan minimal pendidikan D3	100	100	100	100	100
2	Dokter penanggungjawab pasien rawat inap	100	100	100	100	100
3	Ketersediaan pelayanan rawat inap dan kebidanan	100	100	100	100	100
4	Jam visite Dokter Umum: 07.30-13.30 setiap hari kerja	100	100	100	100	100
5	BOR	70	70	70	70	70
6	ALOS	3	3	3	3	3
7	Kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian	0	0	0	0	0
8	Kematian pasien > 48 Jam	≤ 0,24	≤ 0,24	≤ 0,24	≤ 0,24	≤ 0,24
9	Kejadian pulang paksa	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5
10	Kepuasan pelanggan	75	75	80	85	85
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Visite pasien					
2	Perawatan pasien rawat inap					
3	Belanja bed pasien					

Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal	15.32	16.08	33.77	16.89	17.73
Total Anggaran Belanja		204.49	204.94	232.07	225.10	236.36

Tabel 6.23
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Kefarmasian

Program		Upaya Kesehatan Perorangan				
		Program Gerakan Masyarakat Hidup sehat				
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas mojoagung				
		Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan				
Langkah-Kegiatan		Kefarmasian				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Waktu pelaksanaan pelayanan:					
2	a. obat jadi	≤ 20	≤ 20	≤ 20	≤ 20	≤ 15
3	b. obat tracikan	≤ 30	≤ 30	≤ 30	≤ 20	≤ 15
4	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100	100	100	100	100
5	Penulisan resep sesuai formularium	80	90	90	100	100
6	Ketersediaan obat sesuai dengan diagnose penyakit sesuai kewenangan BLUD Puskesmas	100	100	100	100	100
7	Kepuasan pelanggan	75	75	80	85	85
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Belanja obat					
2	Belanja BMHP					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	644.30	676.52	710.34	745.86	783.15
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		644.30	676.52	710.34	745.86	783.15

Tabel 6.24
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Laboratorium

Program		Upaya Kesehatan Perorangan				
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas mojoagung				
Langkah-Kegiatan		Laboratorium				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium:untuk kimia darah dan darah rutin	≤ 90	≤ 90	≤ 90	≤ 90	≤ 90

2	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan laboratorium	100	100	100	100	100
3	Angka kesalahan pembacaan slide (error rate)	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5
4	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100	100	100	100	100
5	Kepuasan pelanggan	75	75	80	85	85
6	Peralatan laboratorium dan alat tukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100	100	100	100	100
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Pemeriksaan laboratorium					
2	Kalibrasi alat					
3	Penggantian suku cadang alat					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	194.74	204.48	214.70	225.44	236.71
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		194.74	204.48	214.70	225.44	236.71

Tabel 6.25
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan Jiwa

Program		Upaya Kesehatan Perorangan				
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas mojoagung				
Langkah-Kegiatan		Pemeriksaan Jiwa				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Pemeriksaan pasien dengan gangguan kejiwaan	80%	80%	80%	80%	80%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Pemeriksaan pasien ODGJ					
2	Konsultasi psikologi					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	5.20	5.46	5.73	6.02	6.32
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		5.20	5.46	5.73	6.02	6.32

Tabel 6.26
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan Remaja

Program		Upaya Kesehatan Perorangan				
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas mojoagung				
Langkah-Kegiatan		Pemeriksaan Remaja				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Pemeriksaan dan konseling usia remaja	30%	30%	30%	30%	30%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Konseling KRR pada pasien remaja					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-	-

Tabel 6.27
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan MTBS

Program		Upaya Kesehatan Perorangan				
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas mojaagung				
Langkah-Kegiatan		Pemeriksaan MTBS				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Pemeriksaan terpadu pada balita sakit	80%	80%	80%	80%	80%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Pemeriksaan status kesehatan balita					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-	-

Tabel 6.28
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pemeriksaan VCT HIV

Program		Upaya Kesehatan Perorangan				
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas mojoagung				
Langkah-Kegiatan		Pemeriksaan VCT HIV				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Pemeriksaan pasien dengan faktor resiko HIV secara sukarela	100%	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Pemeriksaan pasien HIV					
2	Pelayanan obat pasien HIV					

Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-	-

Tabel 6.29
Rencana Alokasi Pendanaan: Pelayanan Pelayanan Kesehatan Tradisional

Program		Upaya Kesehatan Perorangan				
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas mojoagung				
Langkah-Kegiatan		Pelayanan Kesehatan Tradisional				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Pemeriksaan yang dilakukan oleh ahli pengobatan tradisional meliputi pengobatan herbal, akupresur, maupun akupuntur	100%	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Pelayanan terapi akupuntur dan akupresur					
2						
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-	-

Tabel 6.30
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan BLUD Puskesmas Pembantu

Program		Administrasi Kesehatan				
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas BLUD Puskesmas mojoagung				
Langkah-Kegiatan		BLUD Puskesmas Pembantu				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Penilaian Standar BLUD Puskesmas Pembantu Baik (<8,5)	>8,5	>8,5	>8,5	>8,5	>8,5
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Pemeriksaan kesehatan umum					
2	Pelayanan KIA					
3	Pertolongan persalinan					
4						

Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-	-

Tabel 6.31
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan BLUD Puskesmas Keliling

Program		Administrasi Kesehatan				
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas BLUD Puskesmas Mojoagung				
Langkah-Kegiatan		BLUD Puskesmas Keliling				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Frekuensi pelayanan BLUD Puskesmas keliling setiap desa dalam 1 tahun	12 kali	12 kali	12 kali	12 kali	12 kali
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Pemeriksaan kesehatan umum					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-	-

Tabel 6.32
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Ponkesdes

Program		Administrasi Kesehatan				
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas BLUD Puskesmas Mojoagung				
Langkah-Kegiatan		Ponkesdes				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Self Assesment Ponkesdes	85%	86%	87%	88%	90%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Pemeriksaan kesehatan umum					
2	Pelayanan KIA					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-	-

Tabel 6.33
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Bidan Desa

Program		Administrasi Kesehatan				
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas BLUD Puskesmas mojoagung				
Langkah-Kegiatan		Bidan Desa				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Pelayanan bidan desa memenuhi standar pelayanan kebidanan	100%	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Pelayanan kesehatan ibu dan anak					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-	-

Tabel 6.34
Rencana Alokasi Pendanaan : Pelayanan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Program		Administrasi Kesehatan				
Kegiatan		Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas BLUD Puskesmas mojoagung				
Langkah-Kegiatan		Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan memenuhi standar	100%	100%	100%	100%	100%
2	Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan mengirimkan laporan pelayanan sesuai jadwal	100%	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Pertemuan jejaring					
2	Pertemuan lintas sector					
3	Supervisi jejaring					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	37.69	39.58	41.56	43.64	45.82
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		37.69	39.58	41.56	43.64	45.82

Tabel 6.35
Rencana Alokasi Pendanaan : Urusan Sistem Informasi BLUD Puskesmas

Program		Administrasi Kesehatan				
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas mojoagung				
Langkah-Kegiatan		Sistem Informasi BLUD Puskesmas				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Mini lokakarya BLUD Puskesmas bulanan	100	100	100	100	100
2	Mini lokakarya lintas sektor 3 bulanan	100	100	100	100	100
3	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100	100	100	100	100
4	Waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2
5	Ketepatan waktu penyusunan dokumen anggaran	100%	100%	100%	100%	100%
6	Ketepatan waktu penyusunan laporan capaian SPM dan PKP	100%	100%	100%	100%	100%
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Lokakarya mini BLUD Puskesmas					
2	Pemasangan PDE					
3	Penyusunan SPM dan PKP					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	1.50	1.50	1.50	1.50	1.50
3	Belanja Modal	-	-	50.00	-	-
Total Anggaran Belanja		1.50	1.50	51.50	1.50	1.50

Tabel 6.36
Rencana Alokasi Pendanaan: Urusan Kepegawaian

Program		Administrasi Kesehatan				
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas mojoagung				
Langkah-Kegiatan		Urusan Kepegawaian				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100	90	100	100	100
2	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan gaji berkala	100	100	100	100	100

3	Persentase tenaga kesehatan yang memiliki surat ijin praktik di BLUD Puskesmas	100	100	100	100	100
4	Pemimpin BLUD dan Pejabat Keuangan memiliki sertifikat pengadaan barang dan jasa	100	100	100	100	100
5	Pengelola keuangan memiliki sertifikat pengelolaan keuangan daerah	100	100	100	100	100
6	Menyelenggarakan Administrasi kepegawaian	100	100	100	100	100
7	Jumlah Pegawai PNS	50%	50	52	54	56
8	Jumlah Pegawai Non-PNS	50%	50	48	46	44
9	Terlaksananya kegiatan Pendidikan Pelatihan dan team building	100	100	100	100	100
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Biaya sertifikasi pegawai					
2	Diklat					
3	Belanja finger print					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	116.84	122.68	128.82	135.26	142.02
3	Belanja Modal	4.16	4.37	4.59	4.82	5.06
Total Anggaran Belanja		121.00	127.05	133.40	140.07	147.08

Tabel 6.37
Rencana Alokasi Pendanaan: Urusan Keuangan

Program		Administrasi Kesehatan				
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas mojoagung				
Langkah-Kegiatan		Urusan Keuangan				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai peraturan yang berlaku	100	100	100	100	100
2	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai PSAP 13	100	100	100	100	100
3	Presentase penyerapan anggaran lebih dari 80%	100	100	100	100	100
4	Ketepatan waktu pengurusan berkas gaji PNS	100	100	100	100	100

5	Ketepatan waktu pembayaran gaji pegawai Non-PNS	100	100	100	100	100
6	Ketepatan waktu pembayaran jaspel karyawan	100	100	100	100	100
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah					
2	Belanja Transport Dan Akomodasi					
3	Belanja Jasa Pelayanan Medik					
4	Belanja Honorarium PPTK					
5	Belanja Honorarium Pembantu PPTK					
6	Belanja Honorarium Non-PNS					
7	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah					
8	Belanja Jasa Pelayanan Medik					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	256.80	269.64	283.12	297.28	312.14
2	Belanja Barang dan Jasa	1,510.06	1,585.56	1,664.84	1,748.08	1,835.49
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		1,766.86	1,855.20	1,947.96	2,045.36	2,147.63

Tabel 6.38
Rencana Alokasi Pendanaan: Urusan Rumah Tangga

Program		Administrasi Kesehatan				
Kegiatan		Pengadaan Sarana dan Prasarana BLUD Puskesmas dan Jaringannya				
Langkah-Kegiatan		Urusan Rumah Tangga				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Tersedia Alat Pelindung Diri (APD) di setiap Instalasi	100	100	100	100	100
2	Response Time menanggapi kerusakan alat (dlm waktu 15 menit)	80	85	90	95	100
3	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100	100	100	100	100
4	Tersedianya sarana penunjang pelayanan di BLUD Puskesmas sesuai standar	100	100	100	100	100
5	Presentase pemenuhan kebutuhan utilitas rutin BLUD Puskesmas	100	100	100	100	100
6	Presentase pemenuhan kebutuhan kantor BLUD Puskesmas	100	100	100	100	100
7	Presentase pelaksanaan kegiatan manajemen BLUD Puskesmas	100	100	100	100	100

Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Belanja ATK					
2	Belanja Alat kebersihan					
3	Biaya pemeliharaan gedung					
4	Renovasi bangunan					
5	Belanja listrik telepon air internet					
6	Belanja alat kesehatan					
7	Belanja papan nama BLUD Puskesmas					
8	Belanja kursi ruang tunggu, lemari					
9	Belanja computer dan laptop					
10	Belanja AC					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	560.97	589.02	603.47	633.64	665.33
3	Belanja Modal	325.30	10.262.81	380.95	354.99	372.74
Total Anggaran Belanja		886.27	10851.82	984.42	988.64	1038.07

Tabel 6.39
Rencana Alokasi Pendanaan: Tim Mutu

Program		Administrasi Kesehatan				
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas mojoagung				
Langkah-Kegiatan		Tim Mutu				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Baku mutu limbah cair :	100	100	100	100	100
2	Pengelolaan limbah padat infeksius dan non infeksius sesuai dengan aturan yang berlaku	100	100	100	100	100
3	Indek Kepuasan Masyarakat	>80%	>80%	>80%	>80%	>80%
4	BLUD Puskesmas terakreditasi secara berkala	Utama	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Presurvey akreditasi					
2	Survey akreditasi					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	1.00	124.05	1.10	1.16	136.05
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		1.00	124.05	1.10	1.16	136.05

Tabel 6.40
Rencana Alokasi Pendanaan: TALITA MANSUR

Program		Program Upaya Kesehatan Masyarakat Inovasi				
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas mojoagung				
Langkah-Kegiatan		TALITA MANSUR				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	Balita gizi kurang ditangani dengan makanan tambahan dan akupresur	100	100	100	100	100
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	Pemberian makanan pada balita gizi kurang 2 bulan tidak naik					
2	penyuluhan pemberian makan bayi dan balita					
3	Layanan akupresur					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-		-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-	-

Tabel 6.41
Rencana Alokasi Pendanaan: PETERPAN

Program		Program Upaya Kesehatan Perseorangan Inovasi				
Kegiatan		Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas mojoagung				
Langkah-Kegiatan		PETERPAN				
Target Kinerja						
No	Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
1	persentase pasien TB yang mendapatkan pelayanan satu pintu	100	100	100	100	100
Rincian Kegiatan						
No	Uraian					
1	pelayanan pasien TB					
2	konseling pasien TB					
Alokasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja (dalam Jutaan Rupiah)						
No	Jenis Belanja	2020	2021	2022	2023	2024
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total Anggaran Belanja		-	-	-	-	-

6.2 Rencana Keuangan tahun 2020-2024

6.2.1 Proyeksi Pendapatan

PROYEKSI PENDAPATAN		BLUD Puskesmas Mojoagung			
PENDAPATAN	2020	2021	2022	2023	2024
PENDAPATAN FUNGSIONAL					
Pendapatan BLUD	3452665540	3728878783	4027189086	4349364213	4697313350
Pendapatan kerjasama					
Pendapatan hibah					
Pendapatan lainnya					
Total	3,452,665,540	3,728,878,783	4,027,189,086	4,349,364,213	4,697,313,350
PENDAPATAN TRANSFER INSTANSI VERTIKAL					
Dana Transfer APBD (Dana BOK)	498,285,000	523,124,250	549,205,463	576,590,736	605,345,272
Dana Subsidi Operasional					
Dana Subsidi Obat dan BMHP	400,050,000	420,052,500	441,055,125	463,107,881	486,263,275
Dana Subsidi DAK Fisik	-	10,000,000,000	-	-	-
Total	898,335,000	10,943,176,750	990,260,588	1,039,698,617	1,091,608,548
Total Pendapatan	4,351,000,540	14,672,055,533	5,017,449,673	5,389,062,830	5,788,921,897

6.2.2 Proyeksi Belanja

PROYEKSI BELANJA		BLUD Puskesmas Mojoagung				
1	Program Peningkatan fasilitas Pelayanan Kesehatan Tk I					
	Badan Layanan Umum Daerah BLUD Puskesmas Mojoagung	2020	2021	2022	2023	2024
	Belanja Pegawai	394,000,000	413,700,000	434,385,000	456,104,250	478,909,463
	Belanja Barang dan Jasa	2,499,020,008	2,812,305,000	2,824,520,259	2,965,746,263	3,232,833,585
	Belanja Modal	344,776,900	345,055,745	647,304,312	377,355,170	396,222,928
	Total	3,237,796,908	3,571,060,745	3,906,209,571	3,799,205,682	4,107,965,976
2	Program Upaya Layanan Kesehatan Dasar					
	Bantuan operasional Kesehatan (BOK) BLUD Puskesmas BLUD Puskesmas Mojoagung	2020	2021	2022	2023	2024
	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
	Belanja Barang dan Jasa	498,285,000	523,124,250	549,205,463	576,590,736	605,345,272
	Belanja Modal	-	-	-	-	-
	Total	498,285,000	523,124,250	549,205,463	576,590,736	605,345,272

3 Program Gerakan Masyarakat Hidup sehat

Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan

	2020	2021	2022	2023	2024
Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
Belanja Barang dan Jasa	400,050,000	420,052,500	441,055,125	463,107,881	486,263,275
Belanja Modal	-	-	-	-	-
Total	400,050,000	420,052,500	441,055,125	463,107,881	486,263,275

4 Program Gerakan Masyarakat Hidup sehat

Pengadaan Sarana dan Prasarana BLUD Puskesmas dan Jaringannya

	2020	2021	2022	2023	2024
Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-
Belanja Modal	-	-	10,000,000,000	-	-
Total	-	-	10,000,000,000	-	-

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Rencana strategis Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) menjadi dasar penilaian kinerja tahunan BLUD Puskesmas. Indikator kinerja BLUD Puskesmas yang menjadi acuan penilaian ditentukan dengan mengacu pada tujuan dan sasaran rencana strategis BLUD. Berikut target kinerja BLUD Puskesmas Mojoagung tahun 2020 s.d. 2024:

Tabel 7.1								
Kinerja Penanggungjawab Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat								
No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun					Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
1	Promosi Kesehatan							
1.1	Persentase Desa Siaga Madya	20%	25%	30%	35%	40%	40%	
1.2	Persentase Posyandu Purnama Mandiri	83%	90%	93%	95%	97%	99%	
1.3	Persentase Rumah Tangga Sehat yang melaksanakan PHBS	61%	61%	63%	65%	67%	69%	
2	Kesehatan Lingkungan							
2.1	Persentase Kunjungan Klien Klinik Sanitasi	41%	20%	20%	20%	20%	20%	
3	Perbaikan Gizi							
3.1	Persentase Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
3.2	Persentase Ibu Hamil KEK yang ditangani	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
4	Kesehatan Ibu dan Anak							
4.1	Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	92%	100%	100%	100%	100%	100%	
4.2	Persentase Bumil mendapat 90 tablet Fe	93%	95%	95%	95%	95%	95%	
4.3	Persentase Bayi yang mendapat ASI Eksklusif	78%	80%	80%	80%	80%	80%	
4.4	Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	91%	100%	100%	100%	100%	100%	
4.5	Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	91,7%	100%	100%	100%	100%	100%	

4.6	Setiap bayi baru lahir (BBL) mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal esensial sesuai standar	95,7%	100%	100%	100%	100%	100%	
4.7	Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	92%	100%	100%	100%	100%	100%	
4.8	Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
5	P2P							
5.1	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat SD sederajat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
5.2	Pelayanan Pemeriksaan Berkala siswa tingkat Dasar SMP/ sederajat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
5.3	Persentase siswa tingkat Lanjutan (SMA)/sederajat yang memperoleh Pelayanan Pemeriksaan Berkala	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
5.4	Persentase Desa/Kelurahan UCI	90%	90%	92%	100%	100%	100%	
5.5	Persentase Batita yang Memperoleh Imunisasi Booster	89%	86%	88%	95%	95%	95%	
5.6	Persentase Desa/Kelurahan Mengalami KLB yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi < 24 Jam	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
5.7	Persentase rumah/bangunan yang bebas jentik nyamuk Aides	78,9%	95%	95%	95%	95%	95%	
5.8	Persentase Penderita Kusta yang memperoleh pemeriksaan kontak intensif kusta	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
5.9	Penderita DBD yang Ditangani	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
5.10	Persentase Penemuan Penderita Diare yang Ditangani	60%	100%	100%	100%	100%	100%	
5.11	Persentase Desa yang mempunyai Posbindu	100%	60%	70%	80%	90%	100%	
5.12	Peserta Prolanis Aktif	50%	50%	50%	55%	60%	70%	

5.13	Setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	64%	100%	100%	100%	100%	100%	
5.14	Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	11,2%	100%	100%	100%	100%	100%	
5.15	Setiap penderita diabetes melitus (DM) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	17,4%	100%	100%	100%	100%	100%	
5.16	Setiap orang terduga Tuberkulosis (TBC) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	72,9%	100%	100%	100%	100%	100%	
5.17	Setiap orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	96,1%	100%	100%	100%	100%	100%	
6	Keperawatan Masyarakat							
6.1	Persentase Keluarga rawan yang mendapat keperawatan kesehatan masyarakat (Home Care)	80%	45%	50%	60%	70%	80%	

Tabel 7.2
Kinerja Penanggungjawab Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun					Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
7	Kesehatan jiwa							
7.1	Setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan sesuai standar	67%	100%	100%	100%	100%	100%	
8	Kesehatan Gigi Masyarakat							
8.1	PAUD/TK yang mendapat penyuluhan/ pemeriksaan gigi dan mulut	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
9	Kesehatan Tradisional dan Komplementer							
9.1	Penyehat Tradisional Ramuan yang memiliki STPT	N/A	10%	100%	100%	100%	100%	
9.2	Penyehat Tradisional Keterampilan yang memiliki STPT	N/A	10%	10%	10%	10%	10%	
9.3	Kelompok Asuhan Mandiri yang terbentuk	100%	10%	10%	10%	10%	10%	
9.4	Panti Sehat berkelompok yang berijin	N/A	10%	10%	10%	10%	10%	

9.5	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tradisional berkelompok yang berijin	N/A	10%	10%	10%	10%	10%	
9.6	Pembinaan ke Penyehat Tradisional	100%	35%	35%	35%	35%	35%	
10	Kesehatan Olahraga							
10.1	Persentase kelompok/ klub olah raga yang dibina	41%	35%	40%	45%	50%	55%	
10.2	Pengukuran kebugaran calon jamaah haji	100%	75%	80%	85%	90%	95%	
11	Kesehatan Indera							
11.1	Penemuan dan penanganan kasus refraksi	N/A	60%	60%	60%	60%	60%	
11.2	Penemuan kasus penyakit mata di Puskesmas	N/A	50%	60%	60%	60%	60%	
11.3	Penemuan kasus katarak pada usia diatas 45 tahun	N/A	30%	30%	30%	40%	40%	
11.4	Pelayanan rujukan mata	N/A	25%	25%	30%	30%	30%	
11.5	Penemuan kasus penyakit telinga di puskesmas	N/A	40%	40%	40%	40%	40%	
11.6	Penemuan Kasus Serumen prop	N/A	60%	60%	60%	60%	60%	
12	Kesehatan Lansia							
12.1	Setiap warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar	96,5%	100%	100%	100%	100%	100%	
13	Kesehatan Kerja							
13.1	Persentase kelompok pekerja yang dibina	33%	35%	40%	45%	50%	55%	
14	Kesehatan Matra							
14.1	Hasil pemeriksaan kesehatan jamaah haji 3 bulan sebelum operasional terdata	100%	75%	75%	75%	75%	75%	
15	Kesehatan Reproduksi Remaja							
15.1	Terbentuknya Posyandu remaja di semua desa	100%	100%	100%	100%	100%	100%	

Tabel 7.3
Kinerja Penanggungjawab Upaya Kesehatan Perorangan, Kefarmasian, dan Laboratorium

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun					Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
16	Pemeriksaan Umum							
16.1	Waktu tunggu pelayanan pendaftaran	<7	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10	
16.2	Visite Rate (% jumlah penduduk)	64,39	30	30	30	30	30	
16.3	Dokter pemberi pelayanan di poli umum	70	90	100	100	100	100	

16.4	Contact Rate	100	1,5	2	2	2	2	
16.5	Jam buka pelayanan pengobatan umum sesuai ketentuan :	100	100	100	100	100	100	
16.6	Waktu tunggu pelayanan pengobatan umum	20	≤30	≤30	≤20	≤15	≤15	
16.7	Persentase rujukan non spesialistik	20	< 15	< 15	< 15	< 15	< 15	
16.8	Kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah selesai pelayanan	80	75	80	85	90	100	
16.9	Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	N/A	100	100	100	100	100	
16.10	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan	<10	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	
16.11	Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat inap	<5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	
17	Kesehatan Gigi dan Mulut							
17.1	Dokter pemberi pengobatan gigi dan mulut	80	100	100	100	100	100	
17.2	Rasio gigi tetap yang ditambah terhadap gigi yang dicabut	0,6	>1	>1	>1	>1	>1	
17.3	Contact Rate	15	10	10	12	12	14	
17.4	Jam buka pelayanan pengobatan gigi sesuai ketentuan :	100	100	100	100	100	100	
17.5	Waktu tunggu pelayanan pengobatan Gigi	10	≤45	≤45	≤45	≤45	≤45	
18	KIA-KB Perawatan							
18.1	Pemberi Pelayanan Ibu dan Anak minimal berpendidikan D3 kebidanan	100	100	100	100	100	100	
18.2	Jam buka pelayanan KIA sesuai ketentuan :	100	100	100	100	100	100	
18.3	Waktu tunggu pelayanan KIA	20	≤ 45	≤ 45	≤ 45	≤ 45	≤ 45	
18.4	Pemberi Pelayanan Imunisasi minimal tenaga keperawatan (Perawat atau Bidan) berpendidikan D3 kebidanan dan/atau D3 Keperawatan)	100	100	100	100	100	100	
18.5	Jam buka pelayanan Imunisasi sesuai ketentuan: bersamaan dengan jadwal Posyandu Selasa jam 07.30-12.00	100	100	100	100	100	100	
19	Gawat Darurat							
19.1	Kemampuan menangani life saving	100	100	100	100	100	100	
19.2	Pasien yang tertangani di UGD	100	100	100	100	100	100	

19.3	Waktu tanggap pelayanan di Gawat Darurat (Respon Time)	<5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	
19.4	Pemberi pelayanan kegawat daruratan bersertifikat Advanced Trauma Life Support/Basic Trauma Life Support/Advanced Cardiac Life Support/ Penanggulangan Penderita Gawat Darurat yang masih berlaku	70	100	100	100	100	100	
19.5	Kepuasan pelanggan	N/A	80	85	85	85	85	
19.6	Kematian pasien ≤ 24 jam	N/A	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	
19.7	Waktu pelayanan ambulans Puskesmas Rawat Inap: 24 jam	100	100	100	100	100	100	
19.8	Response time pelayanan ambulans oleh masyarakat yang membutuhkan	30	≤ 30	≤ 20	≤ 20	≤ 20	≤ 15	
20	GIZI Perawatan							
20.1	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien rawat inap :	100	≥85	≥85	≥85	≥95	100	
20.2	Ketersediaan konseling gizi bagi pasien oleh tenaga gizi	100	100	100	100	100	100	
20.3	Kesesuaian pemberian diet pasien rawat inap	100	100	100	100	100	100	
21	Persalinan							
21.1	Kejadian kematian ibu karena persalinan							
	a. Perdarahan	0	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1	
	b. Eklamsia	1	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1	≤ 1	
	c. Sepsis	0	≤ 0,2	≤ 0,2	≤ 0,2	≤ 0,2	≤ 0,2	
21.2	Pemberi pelayanan persalinan normal oleh: Dokter Umum terlatih (Asuhan persalinan); Bidan terlatih (Asuhan persalinan)	100	100	100	100	100	100	
21.3	Pemberi persalinan dengan penyulit oleh Tim yang terlatih Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Dasar (PONED)	100	100	100	100	100	100	
21.4	Kemampuan menangani Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) 1500 gr - 2500 gr	100	100	100	100	100	100	
21.5	Konseling dan Layanan KB oleh Bidan terlatih	100	100	100	100	100	100	
21.6	Kepuasan pelanggan		75	75	80	85	85	

22	Rawat Inap							
22.1	Pemberi pelayanan di rawat inap: Dokter umum dan Perawat atau Bidan minimal pendidikan D3	100	100	100	100	100	100	
22.2	Dokter penanggungjawab pasien rawat inap	100	100	100	100	100	100	
22.3	Ketersediaan pelayanan rawat inap dan kebidanan	100	100	100	100	100	100	
22.4	Jam visite Dokter Umum: 07.30-13.30 setiap hari kerja	100	100	100	100	100	100	
22.5	BOR	122,4	70	70	70	70	70	
22.6	ALOS	3	3	3	3	3	3	
22.7	Kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian	0	0	0	0	0	0	
22.8	Kematian pasien > 48 Jam	0,84	≤ 0,24	≤ 0,24	≤ 0,24	≤ 0,24	≤ 0,24	
22.9	Kejadian pulang paksa	N/A	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	
22.10	Kepuasan pelanggan	N/A	75	75	80	85	85	
22.11	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	100	100	100	100	100	100	
22	Kefarmasian							
23.1	Waktu pelaksanaan pelayanan:							
	a. obat jadi	<20	≤ 20	≤ 20	≤ 20	≤ 20	≤ 15	
	b. obat trarikan	<30	≤ 30	≤ 30	≤ 30	≤ 20	≤ 15	
23.2	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100	100	100	100	100	100	
23.3	Penulisan resep sesuai formularium	100	80	90	90	100	100	
23.4	Ketersediaan obat sesuai dengan diagnose penyakit sesuai kewenangan Puskesmas	82,5	100	100	100	100	100	
23.5	Kepuasan pelanggan	N/A	75	75	80	85	85	
24	Laboratorium							
24.1	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium: untuk kimia darah dan darah rutin	<60	≤ 90	≤ 90	≤ 90	≤ 90	≤ 90	
24.2	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan laboratorium	100	100	100	100	100	100	
24.3	Angka kesalahan pembacaan slide (error rate)	5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	
24.4	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	98	100	100	100	100	100	

24.5	Kepuasan pelanggan	N/A	75	75	80	85	85	
24.6	Peralatan laboratorium dan alat tukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100	100	100	100	100	100	
	UKP Tambahan							
25	Pemeriksaan Jiwa							
25.1	Pemeriksaan pasien dengan gangguan kejiwaan	80	80%	80%	80%	80%	80%	
26	Pemeriksaan Remaja							
26.1	Pemeriksaan dan konseling usia remaja	30	30%	30%	30%	30%	30%	
27	Pemeriksaan MTBS							
27.1	Pemeriksaan terpadu pada balita sakit	55	80%	80%	80%	80%	80%	
28	Pemeriksaan VCT HIV							
28.1	Pemeriksaan pasien dengan faktor resiko HIV secara sukarela	100	100%	100%	100%	100%	100%	
29	Pelayanan Kesehatan Tradisional							
29.1	Pemeriksaan yang dilakukan oleh ahli pengobatan tradisional meliputi pengobatan herbal, akupresur, maupun akupuntur	100	100%	100%	100%	100%	100%	
	UKP INOVASI							
30	Pelayanan Terpadu TB Satu Pintu (PETERPAN)							
	Persentase Pasien yang mendapatkan pelayanan TB 1 pintu	100	100%	100%	100%	100%	100%	

Tabel 7.4
Kinerja Penanggungjawab Jaringan Pelayanan dan Jejaring Fasilitas Kesehatan

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun					Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
34	Puskesmas Pembantu							
34.1	Penilaian Standar Puskesmas Pembantu Baik (>8,5)	N/A	>8,5	>8,5	>8,5	>8,5	>8,5	
35	Puskesmas Keliling							
35.1	Frekuensi pelayanan puskesmas keliling setiap desa dalam 1 tahun	N/A	12 kali	12 kali	12 kali	12 kali	12 kali	
36	Ponkesdes							
36.1	Self Assesment Ponkesdes	N/A	85	86	87	88	90	
37	Bidan Desa							

37.1	Pelayanan bidan desa memenuhi standar pelayanan kebidanan	100	100%	100%	100%	100%	100%	
38	Jejaring Fasyankes							
38.1	Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan memenuhi standar	100	100%	100%	100%	100%	100%	
38.2	Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan mengirimkan laporan pelayanan sesuai jadwal	80	100%	100%	100%	100%	100%	

Tabel 7.5
Kinerja Kepala Sub-Bagian Tata Usaha

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun					Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
39	Ka Sub-Bag. TU							
39.1	Mini lokakarya puskesmas bulanan	100	100	100	100	100	100	
39.2	Mini lokakarya lintas sektor 3 bulanan	100	100	100	100	100	100	
40	Urusan Sistem Informasi							
40.1	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100	100	100	100	100	100	
40.2	Waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	≤ 2	
40.3	Ketepatan waktu penyusunan dokumen anggaran	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
40.4	Ketepatan waktu penyusunan laporan capaian SPM dan PKP	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
41	Urusan Kepegawaian							
41.1	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100	90	100	100	100	100	
41.2	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan gaji berkala	100	100	100	100	100	100	
41.3	Persentase tenaga kesehatan yang memiliki surat ijin praktik di puskesmas	100	100	100	100	100	100	
41.4	Pemimpin BLUD dan Pejabat Keuangan memiliki sertifikat pengadaan barang dan jasa	100	100	100	100	100	100	
41.5	Pengelola keuangan memiliki sertifikat pengelolaan keuangan daerah	100	100	100	100	100	100	
41.6	Menyelenggarakan Administrasi kepegawaian	100	100	100	100	100	100	
41.7	Jumlah Pegawai PNS	50	50	52	54	56	56	
41.8	Jumlah Pegawai Non-PNS	50	50	48	46	44	44	
41.9	Terlaksananya kegiatan Pendidikan Pelatihan dan team building	100	100	100	100	100	100	

42	Urusan Rumah Tangga							
42.1	Tersedia Alat Pelindung Diri (APD) di setiapInstalasi	100	100	100	100	100	100	
42.2	Response Time menanggapi kerusakan alat (dlm waktu 15 menit)	100	80	85	90	95	100	
42.3	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100	100	100	100	100	100	
42.4	Tersedianya sarana penunjang pelayanan di puskesmas sesuai standar	100	100	100	100	100	100	
42.5	Presentase pemenuhan kebutuhan utilitas rutin puskesmas	N/A	100	100	100	100	100	
42.6	Presentase pemenuhan kebutuhan kantor puskesmas	N/A	100	100	100	100	100	
42.7	Presentase pelaksanaan kegiatan manajemen puskesmas	N/A	100	100	100	100	100	
43	Urusan Keuangan							
43.1	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai peraturan yang berlaku	100	100	100	100	100	100	
43.2	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan sesuai PSAP 13	100	100	100	100	100	100	
43.3	Presentase penyerapan anggaran lebih dari 80%	100	100	100	100	100	100	
43.4	Ketepatan waktu pengurusan berkas gaji PNS	100	100	100	100	100	100	
43.5	Ketepatan waktu pembayaran gaji pegawai Non-PNS	100	100	100	100	100	100	
43.6	Ketepatan waktu pembayaran jaspel karyawan	100	100	100	100	100	100	

Tabel 7.6
Kinerja Penanggungjawab Tim Mutu

No	Indikator	Kinerja Awal Renstra	Target Capaian Setiap Tahun					Kinerja Akhir Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
44	Tim Mutu							
44.1	Baku mutu limbah cair	N/A	100	100	100	100	100	
44.2	Pengelolaan limbah padat infeksius dan non infeksius sesuai dengan aturan yang berlaku	100	100	100	100	100	100	
44.3	Indek Kepuasan Masyarakat	79,7	>80%	>80%	>80%	>80%	>80%	
44.4	Puskesmas terakreditasi secara berkala	Utama	Utama	Pari-purna	Pari-purna	Pari-purna	Pari-purna	

BAB VIII PENUTUP

Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) BLUD Puskesmas Mojoagung Tahun 2020-2024 yang telah disusun ini dimaksudkan sebagai petunjuk arah yang jelas dalam menerapkan praktek bisnis yang sehat untuk kurun waktu 5 tahun mendatang. Sehingga diharapkan pada 5 tahun ke depan BLUD Puskesmas Mojoagung dapat benar-benar berjalan sesuai rencana baik dalam perencanaan, pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan maupun biaya.

Untuk dapat terlaksananya rencana strategis BLUD ini perlu mendapat dukungan (komitmen) dan partisipasi seluruh karyawan BLUD Puskesmas Mojoagung serta perhatian dan dukungan Pemerintah Daerah Kabupaten Jombang baik bersifat materiil, administratif maupun politis. Apabila dalam kurun waktu pelaksanaannya, terdapat suatu aturan/ketentuan yang mengharuskan perubahan yang mendasar maka Rencana Strategis BLUD akan disesuaikan atau direvisi sesuai dengan ketentuan yang berlaku .

Saran dan kritik membangun sangat diharapkan guna sempurnanya rencana strategis BLUD ini sehingga sasaran-sasaran strategi dapat dicapai sesuai target yang direncanakan.

BUPATI JOMBANG

MUNDJIDAH WAHAB